

**PERSEPSI *FOLLOWERS* REMAJA TENTANG PENGETAHUAN  
SEKSUAL DAN KESEHATAN REPRODUKSI PEREMPUAN DI  
INSTAGRAM @TAULEBIH.ID**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Hafidha Nurazizah  
NIM 302200020**

**Pembimbing  
Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag.  
NIP. 196806161998031002**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Hafidha Nurazizah

NIM : 302200020

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Persepsi Followers Remaja Tentang Pengetahuan Seksual dan Kesehatan Reproduksi Perempuan di Instagram @taulebih.id


Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam sidang munaqosah.

Ponorogo, 20 November 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan  
  
Kavva Fithri Ajhuri, M.A  
NIP. 198306072015031004

Menyetujui,  
Pembimbing

  
Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag.  
NIP. 196806161998031002

## HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Alamat: Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo 63492  
Website: <http://fuad.iaiponorogo.ac.id> E-mail: [fuad@iaiponorogo.ac.id](mailto:fuad@iaiponorogo.ac.id)

### HALAMAN PENGESAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hafidha Nurazizah  
NIM : 3022000  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Judul : Persepsi *Followers* Remaja Tentang Pengetahuan Seksual dan Kesehatan Reproduksi Perempuan di Instagram @taulebih.id

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam (IAIN) Ponorogo pada:

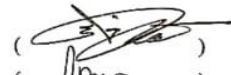
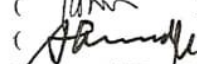
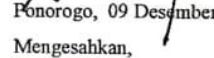
Hari : Senin  
Tanggal : 02 Desember 2024

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 09 Desember 2024

Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : Muchlis Daroini M. Kom.I.
2. Penguji 1 : Asna Istya Marwantika, M.Kom.I.
3. Penguji 2 : Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag

  
  
  
 Ponorogo, 09 Desember 2024  
 Mengesahkan,



## PERSETUJUAN PUBLIKASI

### SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hafidha Nurazizah

NIM : 302200020

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Judul Skripsi/Thesis : Persepsi Followers Remaja Tentang Pengetahuan Seksual dan Kesehatan Reproduksi Perempuan di Instagram @taulebih.id

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang diakses di [ethesis.iainponorogo.ac.id](http://ethesis.iainponorogo.ac.id).

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 11 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Hafidha Nurazizah

NIM 302200020

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafidha Nurazizah  
NIM : 302200020  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya dengan judul "Persepsi Followers Remaja Tentang Pengetahuan Seksual dan Kesehatan Reproduksi Perempuan di Instagram @taulebih.id" merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 20 November 2024

Yang Membuat Pernyataan



**Hafidha Nurazizah**

**NIM. 302200020**

## ABSTRAK

**Nurazizah, Hafidha. 2024** Persepsi *Followers* Remaja Tentang Pengetahuan dan Seksualitas Islam di Instagram @taulebih.id. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag

**Kata Kunci : Persepsi *Followers*, Kesehatan Reproduksi, Pengetahuan Seksual, Instagram, Remaja.**

Pembahasan tentang seksualitas masih dianggap tabu di masyarakat, termasuk di kalangan remaja, sehingga informasi mengenai kesehatan reproduksi sulit diakses dan dipahami. Akun Instagram @taulebih.id hadir sebagai media edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja mengenai isu ini dengan pendekatan berbasis nilai budaya dan agama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi followers remaja terhadap informasi tentang pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan yang disajikan oleh akun @taulebih.id. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap followers terpilih. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami pandangan, pemanfaatan, dan respons followers terhadap informasi yang disampaikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *followers* memiliki persepsi positif terhadap konten yang dinilai bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi. Konten tersebut disajikan secara menarik melalui visual yang kreatif, bahasa sederhana, dan pendekatan berbasis nilai budaya dan agama, sehingga efektif dan mudah diterima. Informasi yang diberikan memengaruhi pengambilan keputusan seperti penerapan gaya hidup sehat, konsultasi medis, dan eksplorasi topik terkait.

Namun, penelitian juga menemukan tantangan, seperti kesulitan membahas isu kesehatan reproduksi di lingkungan keluarga dan perlunya informasi yang lebih mendalam. Meskipun demikian, akun @taulebih.id berperan signifikan dalam meningkatkan edukasi kesehatan reproduksi remaja dengan pendekatan berbasis nilai-nilai Islam.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era digital yang semakin maju, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan remaja akhir. Instagram, sebagai salah satu platform utama, tidak hanya menjadi tempat untuk berbagi foto dan video, tetapi juga menjadi sumber informasi yang penting. Terutama dalam topik sensitif seperti pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan, akun-akun Instagram menawarkan beragam informasi yang mudah diakses. Hal ini mengubah cara remaja mendapatkan pemahaman mengenai aspek penting dari kehidupan mereka.

Dulu, topik-topik seperti seksualitas dan kesehatan reproduksi mungkin lebih dianggap tabu atau sulit diakses bagi remaja. Namun, dengan kehadiran akun-akun Instagram yang menyediakan informasi tersebut dengan bahasa yang lebih mudah dipahami, remaja akhir kini memiliki kesempatan untuk belajar dan memahami hal-hal ini secara lebih terbuka. Bukan hanya teks, namun melalui gambar, video, dan bahkan kolaborasi dengan tenaga profesional di bidang kesehatan, informasi-informasi ini disajikan secara menarik dan edukatif.

Islam merupakan agama yang menghargai hubungan antar-manusia, termasuk dalam mengatur hubungan antara laki-laki dan perempuan. Perdebatan seputar isu ini terus berkembang seiring berjalannya waktu dan perkembangan umat Muslim. Namun, relasi antara laki-laki dan perempuan masih sering dikaitkan dengan histori Adam dan Hawa yang Allah turunkan dari Surga. Mitos ini terus menjadi topik perbincangan karena penggambaran Hawa sebagai makhluk penggoda Adam untuk memakan buah yang dilarang. Namun, mitos ini terbantahkan pada ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Quran pada Surat Al-A'raf: 20 yang berbunyi “Lalu setan pun menggoda keduanya...”. Dari ayat di atas, jelas bahwa setanlah yang menggoda Adam, bukan Hawa seperti yang dimitoskan.

Islam hadir dengan ajaran mengangkat derajat serta memuliakan perempuan. Mereka diberi hak untuk mengakses pendidikan, berperan dalam masyarakat, hak untuk bekerja hingga hak untuk hidup bermartabat. Pendidikan dinilai penting bagi perempuan karena menjadi salah satu aspek penting untuk perkembangan individu untuk berperan dalam masyarakat. Peran perempuan pada masa Islam sangat luas, mencakup kehidupan sosial, politik dan ekonomi sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Namun, praktik Islam terkait peran perempuan dapat berbeda di berbagai negara dan budaya. Beberapa komunitas mungkin lebih konservatif sementara yang lain lebih progresif



Berbicara tentang peran perempuan, tidak terlepas dari bagaimana perannya sebagai anak, istri dan ibu. Saat menjadi seorang anak, perempuan yang memiliki sifat yang lembut dan tanggung jawab bertujuan untuk menjaga kehormatan keluarganya dengan merawat dirinya sendiri dan menjaga kebahagiaan orangtuanya. Ketika menjadi seorang istri, perempuan diharapkan untuk dapat mendukung suaminya dan mengatasi kekurangannya. Sebagai seorang ibu, perempuan diharapkan memiliki peran penting dalam mendidik anak-anak. Untuk menjalankan peran perempuan ini dengan baik, diperlukan penerapan dan harmonisasi prinsip-prinsip dari Alquran dan ajaran Nabi.<sup>1</sup>

Perempuan, terutama remaja akhir, dihadapkan pada berbagai tantangan dan pertanyaan terkait kesehatan reproduksi mereka. Informasi yang akurat dan tepat waktu sangat penting dalam membantu mereka membuat keputusan yang bijak mengenai kesehatan dan hubungan mereka. Oleh karena itu, memahami bagaimana persepsi followers remaja akhir terhadap pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi yang disajikan di akun Instagram seperti @taulebih.id menjadi suatu hal yang sangat relevan.

Menurut World Health Organization (WHO), kesehatan reproduksi adalah bagian integral dari kesehatan umum seseorang. Kesehatan reproduksi menurut World Health Organization (WHO) adalah suatu keadaan fisik, mental

---

<sup>1</sup> Surbakti, R. Peran Perempuan Sebagai Anak, Istri, Dan Ibu. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, (2020), 4(2), 123-136

dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya. Hal ini terkait pada suatu keadaan yaitu manusia dapat menikmati kehidupan seksualnya serta mampu menjalankan fungsi dan proses reproduksinya secara sehat dan aman. Kesehatan reproduksi terkait dengan siklus hidup, yang setiap tahapannya mengandung risiko yang terkait dengan kesakitan dan kematian (BKKBN, 2013).<sup>2</sup> Informasi yang akurat mengenai topik ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan yang diambil oleh individu, termasuk remaja akhir yang berada di ambang kedewasaan. Dalam fase penting ini, mereka sering mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka mengenai tubuh, seksualitas, dan kesehatan reproduksi melalui internet dan media sosial.

Remaja akhir yang aktif di platform seperti Instagram sering kali menemukan jawaban-jawaban yang mereka cari melalui akun-akun yang menyajikan informasi seputar kesehatan reproduksi perempuan. Dengan akses yang mudah dan cepat, mereka dapat belajar mengenai anatomi, siklus menstruasi, kontrasepsi, infeksi menular seksual (IMS), dan berbagai aspek lainnya yang relevan dengan kesehatan reproduksi. Informasi ini dapat membantu mereka memahami tubuh mereka sendiri, mengenali tanda-tanda

---

<sup>2</sup> BKKBN. 2013. Buku Materi Pelatihan Dasar Program Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Berencana. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Republik Indonesia.

kesehatan yang abnormal, dan membuat keputusan yang lebih baik terkait kesehatan mereka.

Namun, tentu saja, ada juga sisi yang perlu diperhatikan dengan perkembangan ini. Meskipun Instagram bisa menjadi sumber informasi yang kaya, kebenaran dan keakuratan informasi yang disajikan tetaplah menjadi pertanyaan. Beberapa akun mungkin saja menyebarkan informasi yang kurang benar atau tidak diverifikasi secara medis. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk memiliki kemampuan kritis dalam menilai informasi yang mereka terima, serta memilih akun-akun yang dapat dipercaya dan berkomitmen pada sumber informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan demikian, peran Instagram dalam menyediakan informasi tentang pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan bagi remaja akhir menjadi semakin signifikan. Platform ini tidak hanya memberikan akses yang mudah, tetapi juga merangsang diskusi dan pemikiran kritis. Namun, di sisi lain, perlu ada upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan melalui media sosial ini benar, akurat, dan bermanfaat bagi perkembangan dan kesejahteraan remaja. Dengan demikian, Instagram dapat menjadi alat yang kuat untuk memberdayakan remaja akhir dalam hal pengetahuan dan kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai seberapa efektif informasi yang disajikan di akun Instagram @taulebih.id dapat dipahami dan diterima oleh followers. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti pada pemahaman kita tentang efektivitas media sosial sebagai sarana penyampaian informasi kesehatan reproduksi kepada generasi muda.

Melalui analisis mendalam terhadap respons, interaksi, dan feedback yang diberikan oleh *followers* terhadap konten yang disajikan, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang sejauh mana informasi tersebut mencapai tujuannya dalam memberikan pemahaman yang benar dan menyeluruh mengenai topik kesehatan reproduksi. Dengan demikian, bukan hanya sebatas jumlah "*likes*" atau "*shares*", tetapi lebih pada sejauh mana pesan-pesan edukatif tersebut dapat masuk dan mengubah persepsi atau pengetahuan *followers*.

Selain menjadi bahan evaluasi bagi @taulebih.id sebagai pemilik akun, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi penyedia layanan kesehatan dan pemerintah. Dengan memahami bagaimana informasi disajikan dan diterima oleh remaja akhir, pihak-pihak terkait dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam penyuluhan dan pendidikan kesehatan reproduksi. Dengan demikian, upaya-upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan perilaku sehat terkait kesehatan

reproduksi pada kalangan remaja akhir, sebagai investasi bagi masa depan kesehatan generasi mendatang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi *followers* remaja tentang pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan yang disajikan di akun Instagram @taulebih.id?
2. Faktor-faktor apa yang memengaruhi persepsi *followers* terhadap informasi kesehatan reproduksi di akun Instagram @taulebih.id?
3. Bagaimana *followers* remaja menggunakan informasi dari @taulebih.id dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan reproduksi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka dapat dituliskan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi *followers* remaja tentang pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan yang disajikan di akun Instagram @taulebih.id.
2. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi persepsi *followers* terhadap informasi kesehatan reproduksi di akun Instagram @taulebih.id.

3. Untuk mendiskripsikan sejauh mana *followers* remaja menggunakan informasi dari @taulebih.id dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan reproduksi.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Memberikan dukungan dan peran serta pada pengembangan ilmu pengetahuan bidang dakwah, komunikasi, dan kesehatan. Serta dapat memberikan bahan referensi ilmu pengetahuan mengenai informasi pengetahuan seksual dengan hak reproduksi perempuan khususnya pemanfaatan media baru sebagai alat untuk mengedukasi terkait hak reproduksi.

##### 2. Kegunaan Praktisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pembaca dan peneliti khususnya perempuan agar mendapat pengetahuan terkait seksualitas serta hak reproduksi perempuan yang telah diatur oleh agama dan negara.

## E. Telaah Penelitian Terdahulu

Peran penelitian terdahulu diperlukan untuk membantu dalam memahami kajian penelitian yang dilakukan, dan untuk menambah kajian teori yang digunakan dalam menelaah penelitian. Penulis mengangkat beberapa kajian ilmiah sebagai referensi dan acuan dalam melakukan penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Surya Dwi Sembada, Hadi Pratomo, dkk yang berjudul “Pemanfaatan Media Online Sebagai Sarana pendidikan Kesehatan Pada Remaja: Tinjauan Literatur”. Penelitian merupakan suatu kajian pustaka yang melibatkan proses pengumpulan artikel ilmiah melalui pencarian di beberapa sumber data, seperti Google Scholar, Springer, dan Scencedirect. Pencarian data dan informasi yang relevan dengan konteks pendidikan kesehatan selama masa pandemi COVID-19 telah menghasilkan sepuluh literatur yang berasal dari berbagai sumber, baik dalam negeri maupun luar negeri. Proses komunikasi dan distribusi informasi dilakukan melalui media online, termasuk WhatsApp, Google Meet, Zoom, dan situs web. Hasil penelitian menegaskan efektivitas pemanfaatan media online sebagai instrumen untuk meningkatkan pengetahuan, memengaruhi sikap, serta memberikan dukungan dalam mendorong perilaku sehat bagi kalangan remaja, terutama dalam konteks pendidikan promosi kesehatan.

Pemanfaatan media online terhadap pendidikan kesehatan remaja memiliki kesamaan. Namun, berbeda dengan penelitian ini tampak dari pengambilan

media onlinenya yakni Whatsapp, Google Meet dan Zoom sebagai subjek penelitiannya. Sedangkan peneliti mengambil media sosial Instagram saja dan fokus pada bagaimana suatu konten dapat disebarakan melalui media sosial.<sup>3</sup>

Kedua, skripsi dari Sarah Saleh Annahti, Analisis Wacana Van Dijk Dalam Pendidikan Seks Pada Akun Instagram @tabu.id. Studi Kasus Alat kontrasepsi Kondom. Tujuan dari skripsi ini untuk memperoleh informasi mengenai konsep pendidikan seks dan wacana yang dibuat oleh akun Instagram @tabu.id dengan menggunakan analisis wacana Van Dijk. Wacana yang digambarkan dalam akun Instagram @tabu.id ini yaitu adanya sebuah anjuran untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pendidikan seks dan tidak merasa tabuh jika melakukan perbincangan mengenai pendidikan seks. Lalu untuk menambah pengetahuan khalayak mengenai kesehatan seksual jika akan melakukan hubungan seksual. Perbedaan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis wacana Van Dijk dan persamaannya sama meneliti salah satu akun Instagram tentang pendidikan seksualitas.<sup>4</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dian Nurvita Sari dan Abdul Basit berjudul "Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi

---

<sup>3</sup> Sembada, S. D., Pratomo, H., Fauziah, I., Amani, S. A., Nazhofah, Q., & Kurniawati, R. *Pemanfaatan Media Online Sebagai Sarana pendidikan Kesehatan pada Remaja: Tinjauan Literatur. PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, (2022), 6(1), 564-574

<sup>4</sup> Sarah Saleh Annahti, Pendidikan Seks Pada Akun Instagram @tabu.id, Telkom University 2019



Pendidikan Parenting" membahas tentang penggunaan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sumber informasi bagi ibu muda dalam hal parenting. Objek penelitian ini adalah para pengikut akun @parentalk.id di Instagram yang merupakan ibu muda. Dalam penelitian ini, fokus utamanya adalah pada aliran informasi yang disajikan melalui postingan yang dipublikasikan di akun tersebut. Para pengikut akun @parentalk.id ini menggunakan platform media sosial Instagram sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan seputar berbagai aspek parenting. Respon yang muncul dari penggunaan platform ini mencakup berbagai dimensi, mulai dari perolehan informasi secara kognitif, pengalaman emosional dan perasaan afektif, hingga tindakan atau perilaku yang diambil dalam proses mengakses, meninjau, dan mencari informasi di akun Instagram @parentalk.id.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa para ibu muda yang menjadi pengikut akun @parentalk.id memiliki respon yang beragam terhadap konten yang disajikan. Mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru seputar parenting, tetapi juga merasakan berbagai emosi dan perasaan terkait informasi yang mereka terima. Selain itu, mereka juga cenderung mengambil tindakan-tindakan konkret berdasarkan informasi yang diperoleh dari akun tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial Instagram bukan hanya sebagai sarana hiburan semata, tetapi juga sebagai wadah pendidikan yang efektif bagi para ibu

muda untuk meningkatkan kualitas pengasuhan anak-anak mereka.<sup>5</sup>

Keempat, skripsi Ismi Kamalia Fitri, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020, berjudul “Peran Media Sosial Instagram dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja di MAN 11 Jakarta”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media sosial Instagram, yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi remaja. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tersebut memiliki peran tidak langsung dalam membentuk identitas diri remaja.

Penelitian ini berfokus pada peran Instagram dalam pembentukan identitas diri remaja dengan menggunakan teori interaksi simbolik sebagai landasan teorinya. Sementara itu, penelitian penulis menitikberatkan pada peran akun Instagram sebagai media informasi seksual dengan menggunakan teori ekologi media sebagai kerangka penelitian. Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan mengkaji peran media sosial Instagram dari perspektif yang berbeda<sup>6</sup>.

Terakhir, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Firdha Nurbaiti, mahasiswa program studi Komunikasi Bidang Studi Public Relations,

---

<sup>5</sup> Sari, D. N., & Basit, A, “*Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi pendidikan*”. *PERSEPSI: Communication Journal*, (2020) 3(1), 23-36.

<sup>6</sup> Ismi Kamila Fitri, “Peran Media Sosial Instagram Dalam Membentuk Identitas Diri Remaja Di MAN 11 Jakarta” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), repository.uinjkt.ac.id.

Universitas Mercu Buana 2022 berjudul “Pemanfaatan Media Sosial Instagram @\_Perempuan\_ Sebagai Sarana Edukasi Remaja Terkait Seksualitas dan Gender” bertujuan untuk menganalisis bagaimana akun tersebut digunakan untuk mengedukasi remaja melalui konten yang dipublikasikan, serta mengevaluasi dampaknya terhadap followers. Penelitian ini menggunakan teori computer-mediated communication dari Pearson sebagai kerangka teoretis, yang membahas komunikasi sinkron dan asinkron sebagai dasar interaksi di media sosial.

Dengan paradigma post-positivisme dan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam untuk data primer dan dokumentasi untuk data sekunder, yang kemudian diverifikasi dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Instagram @\_perempuan\_ efektif dalam menyampaikan informasi dan membangun interaksi dengan publik terkait isu seksualitas. Komunikasi sinkron, seperti sesi tanya jawab daring, dan komunikasi asinkron, seperti unggahan konten yang dapat diakses kapan saja, berhasil dimanfaatkan untuk edukasi. Konten yang disajikan terbukti menarik, informatif, dan bermanfaat bagi pengikut akun.<sup>7</sup>

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang penulis lakukan,

---

<sup>7</sup> Firdha Nurbaiti, “Pemanfaatan Media Sosial Instagram @Perempuan Sebagai Sarana Edukasi Remaja Terkait Seksualitas dan Gender” (Universitas Mercu Buana, 2022), <https://repository.mercubuana.ac.id>.

karena sama-sama mengkaji peran media sosial dalam memberikan edukasi. Bedanya, penelitian ini berfokus pada akun Instagram @\_perempuan\_, sementara penelitian penulis mengkaji persepsi followers akun Instagram @taulebih.id terkait pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini, yang didasarkan pada tingkatannya, dengan tujuan untuk menggambarkan ciri-ciri dari sesuatu secara teliti, menentukan terjadinya sesuatu, serta prosedur dalam penelitian deskriptif harus mengikuti ketentuanketentuan yang baku.<sup>8</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana menurut Sudarto, dalam bukunya Metodologi Penelitian Filsafat, penelitian kualitatif dimaknai sebagai metode penilaian dengan hasil data berupa perkataan dan perilaku dari seseorang yang dapat diamati atau kata tertulis atau berwujud data deskriptif.<sup>9</sup> Dengan menggunakan metode penelitian

---

<sup>8</sup> Sukandarrumidi, Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Pemula (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 114.

<sup>9</sup> Moh. Kasiram, Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif (Malang: UIN-Maliki PRESS (Anggota IKAPI), 2010). 175

kualitatif, mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana individu memahami dan memberi makna pada pengalaman mereka.

Dalam konteks penelitian ini, metode kualitatif dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam persepsi followers berusia remaja akhir terhadap pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan yang diposting di akun Instagram @taulebih.id.

## 2. Data dan Sumber Data

Apa yang ditemui pada saat kegiatan penelitian yang dapat dilihat ataupun didengar, atau maksud lainnya ialah semua informasi yang berkaitan dengan sesuatu yang abstrak, sesuatu yang nyata, maupun peristiwa atau gejala disebut sebagai sumber data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara yang berisi pertanyaan terstruktur mengenai persepsi, pengetahuan, dan sikap *followers* perempuan terhadap topik pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan dan wawancara *via online (direct message)* dengan beberapa *followers* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

### b. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang digunakan adalah literatur yang berkaitan langsung dengan persepsi, pengetahuan, dan sikap *followers* perempuan terhadap topik pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan serta metode penelitian yang memiliki keterkaitan erat dengan sub tema dari penelitian ini. Sumber-sumber ini akan memberikan landasan yang kokoh untuk memperdalam pemahaman dan mendukung pengembangan argumen dalam penelitian ini.

Sumber data sekunder pertama adalah konten pada akun Instagram @taulebih.id, termasuk unggahan berupa infografis, video, atau materi edukasi yang terkait dengan kesehatan seksual dan reproduksi perempuan. Interaksi seperti jumlah likes, komentar, dan pola engagement *followers* juga menjadi bagian dari analisis data sekunder untuk memahami cara *followers* berkomunikasi dan merespons informasi yang disampaikan.

Selain itu, penelitian ini menggunakan literatur dan studi terdahulu, seperti jurnal, artikel ilmiah, dan laporan penelitian yang membahas tema kesehatan reproduksi remaja, perilaku di media sosial, dan tingkat pengetahuan seksual remaja di Indonesia. Data dari penelitian sebelumnya memberikan gambaran mendalam tentang konteks penelitian dan menjadi pembanding terhadap hasil temuan data primer.

Selanjutnya, data resmi dari lembaga pemerintah atau organisasi internasional seperti BKKBN, Kementerian Kesehatan, WHO, dan UNICEF digunakan untuk memperkuat penelitian. Data ini meliputi statistik kesehatan reproduksi remaja, survei perilaku remaja, serta laporan tentang penggunaan media sosial sebagai sarana edukasi.

Terakhir, buku dan referensi akademik yang relevan juga menjadi bagian dari data sekunder. Buku-buku yang membahas teori persepsi, kesehatan reproduksi, dan pengaruh media sosial memberikan dasar teoritis untuk mendukung analisis dan pembahasan dalam penelitian ini.

Data sekunder ini berfungsi untuk memberikan konteks, memperkuat argumen, dan melengkapi analisis terhadap data primer yang diperoleh melalui survei atau wawancara dengan followers remaja akun @taulebih.id.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dibawah merupakan beberapa uraian mengenai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini :

#### a. Observasi

Alat pengumpulan data yang berupa pengamatan catatan, pencatatan secara teliti dan sistematis mengenai beberapa gejala atau fenomena yang sedang diteliti, disebut sebagai observasi.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti dapat secara aktif mengikuti akun Instagram @taulebih.id dan menjadi bagian dari komunitas atau diskusi yang terjadi di sana. Dengan melakukan observasi ini, peneliti dapat mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang interaksi, komentar, dan respon para *followers* terhadap konten yang diposting.

b. Wawancara

Wawancara atau yang dikenal juga dengan interview yaitu memberikan pertanyaan secara lisan kepada narasumber yang berkompeten pada bidang yang diteliti. Adanya perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang pesat sekarang ini membuat proses tanya jawab semakin mudah serasa tanpa batas jarak dan waktu, dengan memanfaatkan media-media yang ada.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, penulis melakukan proses wawancara secara online dengan admin akun @taulebih.id atau pengelola terkait dan followers akun tersebut, melalui fitur *private message* (pesan pribadi) menggunakan media elektronik gadget, dengan jenis gadget

---

<sup>10</sup> Firdaus and Zamzam, Aplikasi Metodologi Penelitian, 105.

<sup>11</sup> Sukandarrumidi, Metodologi Penelitian:Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula. 88.



yaitu smartphone yang kemudian ditindak lanjuti dengan chatting melalui aplikasi Whatsapp. Peneliti dapat melakukan wawancara mendalam dengan sejumlah *followers* akun @taulebih.id yang merupakan remaja perempuan. Wawancara ini dapat dilakukan untuk memahami pengalaman, pemikiran, dan pandangan mereka terhadap topik pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu, dengan mempelajari berbagai literatur, jurnal dan penelitian sebelumnya, seperti tesis untuk memperoleh data sekunder.<sup>12</sup> Dokumen yang dimaksud bisa terdiri dari buku harian, surat pribadi, catatan pribadi, catatan khusus, notulen rapat, laporan kerja, rekaman foto, video, kaset, dan sebagainya.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, data dokumentasi berupa foto hasil tangkapan layar dari postingan Instagram @taulebih.id yang berupa konten di feed yang dapat berupa foto, gambar grafis, atau video, Instagram story, reels, profil akun @taulebih.id, komen-komen dari followers. Selain itu, penulis juga membaca dokumen lainnya seperti

---

<sup>12</sup> Firdaus and Zamzam, Aplikasi Metodologi Penelitian, 105.

<sup>13</sup> Sukandarrumidi, Metodologi Penelitian:Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula, 101.

literatur, jurnal, buku, skripsi, dan lainnya yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan untuk dibaca dan dianalisa.

#### 4. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses pengolahan data setelah data yang dibutuhkan terkumpul. Langkah pertama yang dilakukan adalah menjabarkan makna terhadap data-data yang diperoleh selama pengumpulan data dalam wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dalam wawancara, langkah awal adalah transkripsi rekaman menjadi teks untuk analisis. Selanjutnya, tema diidentifikasi dan diberi kode, lalu analisis konten dilakukan untuk pola jawaban. Sementara itu, dalam observasi, catatan sistematis dibuat sesuai tujuan penelitian. Informasi dikelompokkan dan analisis tematik dilakukan untuk pola. Dalam dokumentasi, data disimpan dalam database. Review literatur dilakukan untuk pemahaman lebih dalam, lalu ekstraksi dan sinkronisasi data untuk gambaran komprehensif.

#### 5. Teknik Analisa Data

Analisis data proses informasi adalah metode mencari dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, persepsi,

dan secara metodis, sehingga mudah ditangkap dan penemuannya akan diinformasikan kepada orang lain.<sup>14</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mendeskripsikan serta menganalisis data yang di dapat dan kemudian dijabarkan dalam bentuk penjelasan yang sebenarnya. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model interaktif dari Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman yaitu analisis dari beberapa jalur kegiatan yang secara bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan berikut penjelasannya:

1. Pengumpulan data merupakan data yang pertama yang di kumpulkan dalam suatu penelitian
2. Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan dengan membuat abstraksi. Mengubah data mentah yang dikumpulkan dari penelitian ke dalam catatan yang telah disortir atau diperiksa. Tahap ini merupakan tahap analisa data yang dipertajam atau memusatkan, membuat dan sekaligus dan dapat dibuktikan.

---

<sup>14</sup> Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rajawali Perss, 2010), 334.

3. Penyajian data merupakan menyusun informasi dengan cara tertentu sehingga diperlukan penarikan kesimpulan tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman.
4. Conclusion/penarikan kesimpulan merupakan salah satu langkah terakhir yang meliputi pemberian makna data yang telah disederhanakan dan disajikan.

#### 6. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data berisi cara-cara yang digunakan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan valid. Seperti dengan cara-cara berikut:

#### 7. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan berkeseimbangan terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam penelitian. Dengan demikian diharapkan dapat mengurangi distorsi data yang timbul akibat keterburuan peneliti untuk memiliki suatu persoalan, ataupun distorsi data yang timbul dari kesalahan responden yang memberikan data secara tidak benar, misalnya berdusta, menipu dan perpura-pura.

## 8. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok, untuk keperluan pengecekan data reabilitas data melalui pemeriksaan silang, yaitu lewat perbandingan berbagai data yang diperoleh dari berbagai informan.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Berikut adalah langkah-langkah triangulasi sumber yang peneliti lakukan yaitu wawancara mendalam dengan *followers* @taulebih.id yang berusia remaja akhir, berharap mendapatkan wawasan langsung dari perspektif dan pengalaman mereka terkait pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan. Selain itu menganalisis konten-konten yang diposting di akun @taulebih.id terkait dengan topik pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan, membantu memahami bagaimana informasi disajikan diterima oleh *followers* remaja perempuan.

## 9. Diskusi dengan Teman Sejawat

Langkah akhir menjamin keabsahan data, penelitian akan melakukan diskusi dengan teman sejawat guna memastikan

bahwa data yang diterima benar-benar real dan bukan semata persepsi sepihak dari peneliti atau informan. Melalui cara tersebut peneliti mengharapkan mendapat sumbangan, masukan, dan saran yang berharga dan konstruktif dalam meninjau keabsahan data.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan, peneliti akan menggambarkan alur bahasan yang relevan mengenai penelitian yang akan ditulis. Pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab. Pada bagian awal sebelum bab pertama, peneliti akan mencantumkan cover atau halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi pada bagian akhirnya.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis memamparkan tentang pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang akan dibahas, mulai dari latar belakang persepsi *followers* remaja tentang pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan di akun Instagram @taulebih.id, rumusan masalah tentang persepsi *followers* remaja tentang pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan di akun Instagram @taulebih.id, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Dalam bab ini memaparkan teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini tentang persepsi, seksual dan kesehatan reproduksi dan Instagram. Dalam hal ini yang dibahas mengenai teori-teori yang dijadikan sumber atau pedoman penelitian.

### **BAB III : HASIL PENELITIAN / PAPARAN DATA**

Berupa pemaparan data umum yakni deskripsi umum subyek penelitian dan data khusus berupa pemaparan data hasil penelitian. Paparan data meliputi profil dan sejarah akun instagram @taulebih.id, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi *followers* terhadap informasi kesehatan reproduksi. Serta persepsi *followers* remaja di akun instagram @taulebih.id.

### **BAB IV : ANALISIS DATA / PEMBAHASAN**

Merupakan analisis dari data yang telah diperoleh dalam penelitian. Analisis data yang meliputi persepsi *followers* tentang pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan di Instagram @taulebih.id, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi *followers* terhadap informasi kesehatan reproduksi di @taulebih.id. Serta penggunaan informasi dari @taulebih dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan reproduksi.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab yang berisi penutup dan saran dari persepsi *followers* tentang pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan di Instagram @taulebih.id. Bab ini bertujuan untuk menyimpulkan dari rangkaian

pembahasan mulai dari bab satu sampai lima sehingga mempermudah para pembaca dalam mengambil intisari hasil penelitian.





**BAB II**

**PERSEPSI, SEKSUAL DAN KESEHATAN REPRODUKSI DAN  
INSTAGRAM**

**A. Persepsi**

**1. Pengertian**

Menurut Pareek persepsi merupakan proses memberi, menyeleksi, menerima dan mengartikan serta memberikan reaksi kepada panca indra atau data.<sup>15</sup> Persepsi juga bisa dikatakan awal dari proses pengindraan yaitu diterimanya stimulus oleh individu sehingga sadar apa yang dilihat dan didengarnya.<sup>16</sup> Persepsi biasa digunakan dalam suatu pengungkapan pengalaman tentang suatu benda atau kejadian yang dialaminya. Persepsi biasa digunakan dalam suatu pengungkapan pengalaman tentang suatu benda atau kejadian yang dialaminya. Istilah persepsi ini digunakan sebagai suatu pengamatan selain itu persepsi juga melibatkan suatu pengalaman peristiwa atau objek. Persepsi seorang tergantung dengan pengalaman atau motivasi di masa lalu.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Alex Sabur, *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah* (Jawa Barat:CV Pustaka Setia, 2013),446.

<sup>16</sup> Lailatul Fitriah dan Mohammad Jauhar, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Prestasi Pustakarya,2016),199.

<sup>17</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta:PranadamediaGroub,2009),97-110.

## 2. Teori Persepsi

Persepsi dikenal beberapa teori. Secara lebih jelas dapat dilihat pada uraian berikut:

### a. Teori Atribusi.

Teori atribusi yang sering dikenal dengan teori atribusi Kelly. Menurut Slamet Santoso dasar teori atribusi adalah suatu proses mempersiapkan sifat-sifat dalam menghadapi situasi-situasi teori Inferensi Koresponden.

### b. Teori inferensi koresponden

Jones dan Davis adalah sebuah teori yang menjelaskan bagaimana kita menyimpulkan apakah perilaku seorang itu berasal dari karakteristik personal ataukah dari pengaruh situasional.

### c. Teori Kovariansi

Kelly menyatakan bahwa orang yang berusaha melihat suatu efek partikular dan penyebab partikular beriringan dalam situasi yang berbeda-beda. Misalnya ketika di masyarakat yang terdapat beberapa orang yang keyakinannya menjalankan suatu nilai adat istiadat, sebagai masyarakat akan beranggapan apakah seseorang tersebut menjalankan adat istiadat karena ingin mewarisi budaya dari leluhur, apakah karena lingkungan

dimana mereka tinggal, ataukah orang tersebut hanya ikut-ikutan.<sup>18</sup>

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Sartino W. Sarwono adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi diantaranya yaitu:

- a. Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsang yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus antara satu orang dengan orang lain maka akan membedakan persepsi.
- b. Kesiapan, mental seseorang terhadap rangsangan yang akan timbul.
- c. Kebutuhan, merupakan kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi pada tiap individu
- d. Sistem nilaiSistem nilai, yaitu sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat berpengaruh pula terhadap persepsi.

Tipe kepribadian, yaitu dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan itu maka proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang persepsi

---

<sup>18</sup> Ibid,223-224.

antara satu orang dengan yang lain itu berbeda atau satu kelompok dengan kelompok lain.<sup>19</sup>

#### 4. Persepsi *Followers*

Persepsi merupakan proses aktif dimana seseorang memperoleh informasi dari lingkungan sekitarnya. Dalam konteks penggunaan media sosial, persepsi juga dapat menjadi kunci dalam memahami bagaimana pengikut (*followers*) merespons konten yang dibagikan. Sebuah postingan dapat dianggap menarik atau populer tergantung pada bagaimana pengikut meresponsnya.

Dalam dunia media sosial, para pengikut atau *followers* memiliki peran yang penting. Jumlah tanda suka, komentar, dan interaksi lainnya dari para pengikut akan memengaruhi bagaimana foto atau konten tersebut diterima dan dipandang oleh orang lain. Semakin banyak interaksi yang diterima suatu postingan, semakin mungkin postingan tersebut akan menjadi populer di platform tersebut.

Jadi, persepsi *followers* tidak hanya mencakup bagaimana mereka melihat suatu konten, tetapi juga bagaimana mereka berinteraksi dengan konten tersebut. Hal ini memberikan gambaran bagi pembuat konten untuk

---

<sup>19</sup> Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, "Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)", Jurnal Agasty, Vol 5, No 1 (Januari, 2015), 122

memahami apa yang menarik perhatian pengikut mereka, sehingga mereka dapat membuat konten yang lebih relevan dan diminati oleh audiens mereka. Dengan demikian, persepsi *followers* tidak hanya mencerminkan bagaimana mereka melihat konten, tetapi juga bagaimana konten tersebut berhasil berinteraksi dengan mereka untuk menciptakan pengalaman yang menarik dan berarti.

## **B. Seksual dan Kesehatan Reproduksi**

Seksual, kata seksual dalam Oxford Advanced Learner's Dictionary, menjelaskan seksual sebagai perilaku yang membahas tentang aktivitas atau hasrat seks. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berkenaan dengan seks (jenis kelamin); 2 berkenaan dengan perkara persetubuhan antara laki-laki dan Perempuan.<sup>20</sup>

Seksualitas merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia karna berkaitan dengan dimensi fisik, psikologi, spriritual, sosial, ekonomi, politik dan budaya. Urgensi seksualitas merupakan pelajaran penting yang harus dikenalkan sejak dini pada anak-anak. Hal ini penting dilakukan untuk mencegah berkembang nya pikiran negatif pada anak dan agar mereka memiliki pegangan sebelum akhirnya mencari tahu sendiri soal seksual di kemudian hari. Terutama bila anak sudah mengenal informasi dari media seperti televisi, internet, buku dan

---

<sup>20</sup> "KBBI," accessed September 4, 2024, <https://kbbi.web.id/seksual>.

sebagainya.<sup>21</sup>

Pendidikan seksualitas yang komprehensif yaitu meliputi dimensi fisik, emosional, kesejahteraan mental dan sosial serta tidak dibatasi oleh ada atau tidaknya penyakit, disfungsi, atau disabilitas. Pemahaman mengenai pertumbuhan fisik, berkembangnya seluruh area-area perkembangan, kesehatan dan pemahaman bagaimana menjaga kesehatan yang baik, mulai dari masa kanak-kanak.<sup>22</sup>

### **1. Pengertian Pendidikan Seksual**

Pendidikan seks adalah upaya pengajaran, penyadaran dan penerangan tentang masalah-masalah seksual menyeluruh. Pendidikan seksual dapat mempersiapkan seseorang sesuai dengan usianya, relevan dengan budaya dan informasi secara akurat termasuk kesempatan dalam mengenali sikap, nilai, melakukan pengambilan keputusan dan keterampilan hidup lainnya sehingga pada nantinya dapat memilih terkait kehidupan seksual mereka.<sup>23</sup> Pendidikan seks diberikan sesuai dengan perkembangan anak, norma agama dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. Seperti apa yang dilarang dan apa yang lazim dilakukan tanpa melanggar norma. Pendidikan seks juga memberi

---

<sup>21</sup> Susanti, PERSEPSI DAN CARA PEMBERIAN PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK TK (Penerbit Adab, 2021), 1, <https://books.google.co.id/books?id=z3ETEAAAQBAJ>.

<sup>22</sup> Ignatius Dharta Ranu Wijaya, Pendidikan Seks : Untuk Anak Dengan Autism Spectrum Disorder (ASD), ed. Cicilia Heni (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2019), 27.

<sup>23</sup> Susanti, PERSEPSI DAN CARA PEMBERIAN PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK TK,3.

pengetahuan tentang cara bergaul bersama teman sebaya dan orang yang lebih tua yang berada di lingkungan masyarakat, rumah sekolah maupun lingkungan sekitarnya dengan cara yang baik, tepat, praktis dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai agama dan aturan yang berlaku.<sup>24</sup>

Pendidikan seks (Sex education) adalah suatu pengetahuan menyeluruh yang berhubungan dengan jenis kelamin. Materinya mencakup tentang pertumbuhan jenis kelamin (Laki-laki atau Perempuan), bagaimana fungsi Monograf kelamin sebagai alat reproduksi, bagaimana perkembangan alat kelamin pada laki-laki dan perempuan, tentang mimpi basah atau menstruasi, sampai kepada masalah terkait birahi karena adanya perubahan pada hormon-hormon dalam tubuh seiring perkembangan yang telah terjadi, termasuk permasalahan pernikahan, kehamilan, alat reproduksi, dan sebagainya<sup>25</sup>.

(Sex education) adalah suatu pengetahuan menyeluruh yang berhubungan dengan jenis kelamin. Materinya mencakup tentang pertumbuhan jenis kelamin (laki-laki atau perempuan), bagaimana fungsi monograf kelamin sebagai alat reproduksi, bagaimana perkembangan alat kelamin pada laki-laki dan perempuan, tentang

---

<sup>24</sup> Dessy Syofiyanti, Monograf Pengembangan Model Pendidikan Seks Untuk Anak Dengan Pendekatan Index Card Match Di Sekolah Dasar (CV. Bintang Semesta Media, 2022), 6, <https://books.google.co.id/books?id=qo6tEAAAQBAJ>.

<sup>25</sup> Syukur et al., Pendidikan Anak Dalam Keluarga, 139.

mimpi basah atau menstruasi, sampai kepada masalah terkait birahi kerana adanya perubahan pada hormon-hormon dalam tubuh seiring perkembangan yang telah terjadi, termasuk permasalahan pernikahan, kehamilan, alat reproduksi, dan sebagainya.<sup>26</sup>

Materi pengajaran sexual education ialah materi yang sederhana namun sangat penting untuk diketahui anak sejak dini. Materi sexual education untuk anak usia dini dipresentasikan oleh guru di kelas, taman bermain atau halaman sekolah dalam bentuk permainan atau alat bantu yang menyenangkan. Pendidikan seks pada anak bukan hanya sekedar aktivitas seksual. Pendidikan seks pada anak meliputi identifikasi gender, bagian tubuh pribadi, cara merawat area genital, potty training/toilet training, dan lain-lain.<sup>27</sup>

Pendidikan seks berfokus pada hal yang sederhana seperti bagaimana fungsi tubuh mereka, terdapat perbedaan jenis kelamin, bagaimana menjaga kebersihan pribadi. Materi tersebut perlu diajarkan secara kontinyu agar anak memiliki pemahaman yang sangat mendasar dan tentu penyampaiannya pun harus memperhatikan perkembangan anak masing-masing.<sup>28</sup>

## **2. Pendidikan Seksual dalam Islam**

---

<sup>26</sup> Dhamayanti, *Konstruksi Pendidikan Seksual Anak : Antara Tabu Dan Kebutuhan*, 62.

<sup>27</sup> Wulandari, *Mengapa Tubuhku Dan Tubuhnya Berbeda ?*, 30.

<sup>28</sup> Muftisany, *Darimana Bayi Datang?: Pendidikan Seks Untuk Balita* (Elementa Media, 2023), 2, [https://books.google.co.id/books?id=s-G\\_EAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=s-G_EAAAQBAJ).



Pendidikan seks di dalam Islam merupakan bagian integral dari pendidikan akidah, akhlak, dan ibadah. Terlepasnya pendidikan seks dengan ketiga unsur itu akan menyebabkan ketidakjelasan arah dari pendidikan seks itu sendiri, bahkan mungkin akan menimbulkan kesesatan dan penyimpangan dari tujuan asal manusia melakukan kegiatan seksual dalam rangka pengabdian kepada Allah. Pelaksanaan pendidikan seks tidak boleh melanggar aturan dari syariat Islam. Hal ini karena, Pendidikan seks sangat dibutuhkan oleh remaja guna mengetahui fungsi organ seks, tanggung jawab yang dimiliki, halal haram berkaitan dengan organ seks dan sebagai panduan untuk menghindari penyimpangan dalam perilaku seksual sejak dini.<sup>29</sup>

Pendidikan seks dalam Islam pembahasan lebih berfokus pada langkah-langkah preventif terhadap penyimpangan seksual. Pendidikan yang diajarkan di sini yaitu pendidikan kesehatan reproduksi anak upaya melakukan pencegahan atas berbagai kasus seksual yang terjadi. Dan tidak hanya mengajarkan teknik-teknik bersenggama, berhubungan seksual dan lain sebagainya.<sup>30</sup> Pendidikan seks untuk anak berupa pengetahuan tentang fungsi organ reproduksi serta cara menjaga dan memeliharanya, seiring bertambahnya usia anak, pendidikan seks juga memberi pengetahuan mengenai cara bergaul yang sehat dan

---

<sup>29</sup> Darmadi, 8–9.

<sup>30</sup> Darmadi, 18.

bertanggung jawab sesuai nilai-nilai ajaran agama dan norma yang berlaku di masyarakat.<sup>31</sup>

M. Nur Effendi menjelaskan, Pendidikan seks Islami dapat dimulai di rumah dengan mengikuti petunjuk dalam Al-Quran, Sunnah Nabi SAW serta fatwa para ulama dan ulama (Ijtihad). Pendidikan seks selanjutnya dapat dikembangkan lebih lanjut di sekolah formal, lembaga pendidikan masyarakat, misalnya di pesantren atau lembaga kursus agama.<sup>32</sup>

### 3. Tahapan Pendidikan Seksual dalam Islam

Pendidikan seksual haruslah menjadi perhatian para pendidik dan orang tua untuk sesuai dengan fase-fase perkembangan usia anak. Sebagaimana yang telah digariskan oleh Nabi Muhammad SAW sesuai dengan tahapan, fase dan tingkat perkembangan usianya. Fase-fase tersebut adalah:

- 1) Fase pertama (usia antara 7-10 tahun)

Dinamakan fase *tamyiz* (masa pra-pubertas). Pada fase ini, anak diajari tentang tata cara minta izin dalam tiga waktu dan adab memandang.

- 2) Fase kedua (usia antara 10-14 tahun)

<sup>31</sup> Boyke, *Adik Bayi Datang Dari Mana?* (Noura Books, 2016), 6, <https://books.google.co.id/books?id=5MT-CwAAQBAJ>.

<sup>32</sup> Muhammad Nur Effendi and Fitriani Fitriani, "SEX EDUCATION DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM," *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 41. <sup>33</sup> Darmadi, *Remaja Dan Seks*, 28.

Dinamakan fase *murabaqah* (masa transisi atau pubertas). Pada fase ini dihindarkan dari segala hal yang merangsang seksual.

3) Fase ketiga (usia antara 14-16 tahun),

Dinamakan fase *bulugh* (masa *endolesen*). Pada masa ini anak diajari etika berhubungan seksual, jika memang sudah siap untuk menikah

4) Fase keempat (usia 16 tahun ke atas)

Dinamakan pasca *bulugh* atau masa remaja dan pemuda. Pada masa ini anak remaja diberi etika untuk menahan diri jika memang belum kawin

#### 4. Kesehatan Reproduksi

Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya. Remaja atau adolescence, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang berarti tumbuh ke arah kematangan. Kematangan yang dimaksud adalah bukan hanya kematangan fisik saja, tetapi juga kematangan sosial dan psikologis. Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja adalah suatu periode masa pematangan organ reproduksi manusia, dan sering disebut masa peralihan. Masa remaja merupakan periode peralihan dari masa anak ke masa dewasa.

Masa remaja (usia 11– 20 tahun) adalah masa yang khusus dan penting, karena merupakan periode pematangan organ reproduksi manusia. Masa remaja disebut juga masa pubertas, merupakan masa transisi yang unik ditandai dengan berbagai perubahan fisik, emosi dan psikis. Remaja berada dalam situasi yang sangat peka terhadap pengaruh nilai baru, terutama bagi mereka yang tidak mempunyai daya tangkal. Mereka cenderung lebih mudah melakukan penyesuaian dengan arus globalisasi dan arus informasi yang bebas yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan perilaku menyimpang karena adaptasi terhadap nilai nilai yang datang dari luar.

Masalah yang paling menonjol dilakangan remaja saat ini, misalnya masalah seksualitas, sehingga hamil di luar nikah dan melakukan aborsi. Kemudian rentan terinfeksi penyakit menular seksual (IMS), HIV dan AIDS serta penyalahgunaan Narkoba. Adanya motivasi dan pengetahuan yang memadai untuk menjalani masa remaja secara sehat, diharapkan remaja mampu untuk memelihara kesehatan dirinya sehingga mampu memasuki masa kehidupan berkeluarga dengan reproduksi sehat.

Tumbuh kembangnya menuju dewasa, berdasarkan kematangan psikososial dan seksual, semua remaja akan melewati tahapan berikut :  
Masa remaja awal/dini (*early adolescence*) : umur 11– 13 tahun.  
Dengan ciri khas: ingin bebas, lebih dekat dengan teman sebaya, mulai

berfikir abstrak dan lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya. Masa remaja pertengahan (*middle adolescence*): umur 14– 16 tahun. Dengan ciri khas: mencari identitas diri, timbul keinginan untuk berkencan, berkhayal tentang seksual, mempunyai rasa cinta yang mendalam. Terakhir masa remaja akhir (*late adolescence*): umur 17– 20 tahun.

## C. Instagram

### 1. Pengertian Instagram

Pengertian Instagram berasal dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata “insta” berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Seperti polaroid di dalam tampilannya, Instagram juga dapat menampilkan fotofoto yang secara instan. Sedangkan kata “gram” berasal dari kata “telegram” yang berfungsi sebagai media pengiriman informasi kepada orang lain secara cepat. Begitu pula dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, jaringan yang dapat mempercepat proses penerimaan informasi. Oleh karena itulah Instagram merupakan gabungan dari kata instan dan telegram.<sup>33</sup>

#### a. Fitur

---

<sup>33</sup> Meutia Puspita Sari, “Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau,” *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau* 53, no. 9 (2017): 1–13, hal 5-6.

### 1. *Feed*

Fitur ini terletak dibagian home Instagram. Didalam feed juga terdapaat fitur lainnya seperti like, share, comment, dan save.

### 2. *Follow dan Followers*

Para pengguna Instagram menggunakan fitur untuk mengikuti (*follow*) akun Instagram lain, dan juga mendapatkan pengikut (*follower*) dari akun Instagram lain.

### 3. *Story*

Digunakan untuk berbagi foto, video, hasil *share* dari akun lain, polling, dan berbagi yang lainnya, karena setiap waktu Instagram akan mengupgrade fitur-fitur yang ada di dalam fitur story tersebut. Konten pada fitur story hanya akan bertahan selama 24 jam, karenanya konten-konten yang ada dalam story merupakan konten-konten yang memiliki durasi yang singkat.

### 4. *Highlight*

Fitur ini digunakan untuk menyimpan konten yang ada pada story agar bertahan lama dan bisa dilihat kembali oleh para follower.

### 5. *Live Video Streaming*

*Live video streaming* biasanya digunakan para pengguna Instagram untuk melakukan promosi-promosi pendek maupun tanya jawab dengan pelanggan atau pengikut Instagram.

#### 6. *Reels*

*Reels* menjadi salah satu fitur Instagram yang digunakan untuk membuat, menonton, dan membagikan video pendek yang menghibur. *Reels* dapat membuat video multi-klip hingga 90 detik, dan dapat dekreasikan dengan teks, filter AR, dan audio yang mudah digunakan.

#### 7. *Shop*

Di fitur Shop pengguna dapat menemukan dan membeli mereka dari pembuat konten yang mereka sukai. Ada banyak cara untuk berbelanja di Instagram, mulai dari mengetuk tag produk dan menyimpan item di daftar keinginan hingga membeli langsung dengan *checkout*.

#### 8. *Search dan Explore*

Fitur ini digunakan untuk menemukan dan mempelajari berbagai topik yang menginspirasi para pengguna Instagram. Para pengguna dapat menemukan foto, video, dan akun yang menarik disini.

## **BAB III**

### **PERSEPSI FOLLOWERS REMAJA TENTANG PENGETAHUAN SEKSUAL DAN KESEHATAN REPRODUKSI PEREMPUAN DI INSTAGRAM**

**@TAULEBIH.ID**

#### **A. Akun Instagram @taulebih.id**

##### **1. Sejarah Akun Instagram @taulebih.id**

Gagasan untuk mendirikan platform yang memberikan pendidikan seksual berlandaskan Islam bagi masyarakat Indonesia muncul dari seorang perempuan Indonesia bernama Zhafira Aqyla Syadzya Syahidah, yang akrab disapa Zhafira Aqyla.

Zhafira menyelesaikan pendidikan S1 di Osaka University, Jepang, pada tahun 2021 dengan jurusan Human Sciences. Jurusan ini menggabungkan berbagai topik seperti hukum, ekonomi, hubungan internasional, diplomasi, pendidikan, sosiologi, dan antropologi. Setelah itu, ia melanjutkan studi magister di Harvard Graduate School of Education dalam bidang Learning Design, Innovation, and Technology, dan lulus pada tahun 2023.

Di Indonesia, khususnya di kalangan anak muda, Zhafira dikenal sebagai influencer pendidikan yang aktif di berbagai media sosial, terutama Instagram dan YouTube. Akun Instagram Zhafira telah terverifikasi, dan ia



kerap membagikan konten terkait pendidikan, termasuk perjalanan pendidikannya di luar negeri dan pendidikan seksual yang menjadi fokusnya.

Ide awal untuk membuat akun Instagram @taulebih.id muncul saat ia menyusun skripsi S1 di Osaka University. Skripsinya mengangkat tema pendidikan seksual bagi komunitas Muslim minoritas di Jepang, yang membuatnya tertarik mendalami topik ini. Menurutnya, pendidikan seksual masih sangat dibutuhkan di Indonesia, yang masih menghadapi krisis kekerasan seksual, namun solusi yang tersedia cenderung berfokus pada hukuman tanpa ada langkah preventif. Untuk itu, ia ingin menciptakan pendidikan berbasis pencegahan melalui platform bernama "Taulebih."

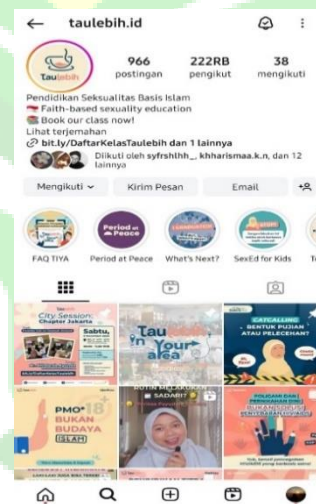
@taulebih.id diciptakan sebagai media untuk berbagi ilmu tentang pendidikan seksual berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Zhafira memilih pendekatan berbasis Islam karena ia merasa, sebagai seorang Muslim, pendidikan seksual harus selaras dengan nilai-nilai agama, terutama mengingat audiens yang dituju adalah komunitas Muslim. Menurut Zhafira, pendidikan ini akan lebih diterima oleh masyarakat jika didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis, sehingga tidak dianggap sebagai konsep asing dari budaya Barat.

Hingga kini, Zhafira terus mengembangkan @taulebih.id bersama timnya. Nama "Taulebih" sendiri memiliki makna sederhana, yaitu untuk "memberikan pengetahuan lebih" kepada masyarakat tentang materi seksualitas. Dengan platform ini, ia berharap masyarakat dapat lebih terbuka

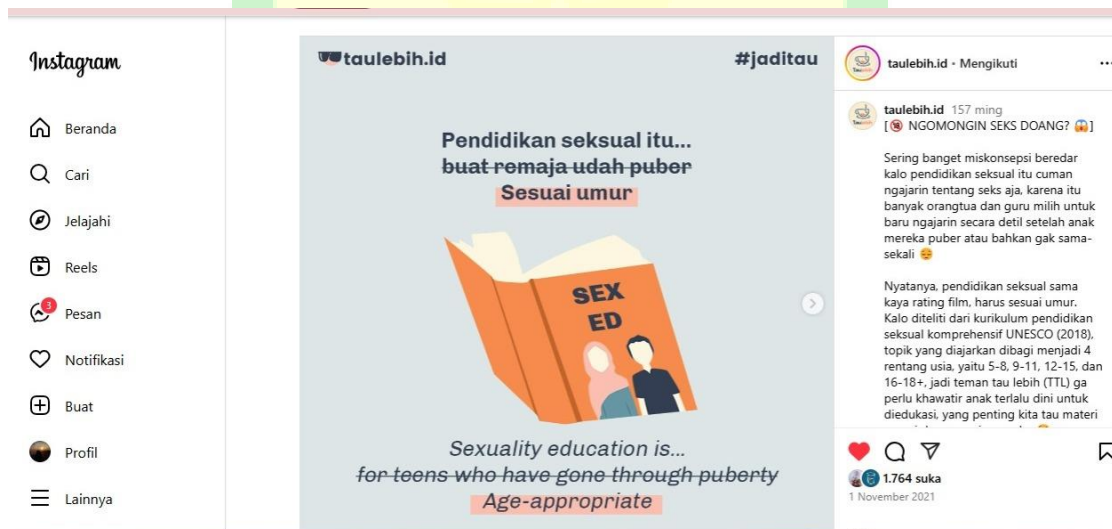
terhadap pembahasan seksualitas yang selama ini dianggap tabu, dan bisa "jadi tau lebih" tentang isu-isu yang jarang dibicarakan.

## 2. Profil Akun @taulebih.id

@taulebih.id adalah sebuah platform digital Instagram yang fokus pada penyebaran informasi edukatif terkait kesehatan seksual dan reproduksi berbasis islam, terutama bagi perempuan dan anak muda. Akun ini memiliki fokus utama untuk menyajikan konten-konten yang mendidik mengenai kesehatan seksual dan reproduksi, terutama bagi para remaja yang menjadi mayoritas followers-nya. Tujuan utamanya adalah membantu meningkatkan pemahaman para remaja tentang isu-isu penting tersebut melalui pendekatan yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, sehingga informasi yang disajikan dapat diterima dengan baik oleh berbagai kalangan.



Akun ini dibuat dan mulai aktif pada 1 November 2021. Sejak awal berdirinya, @taulebih.id telah berkomitmen untuk konsisten menyajikan konten-konten edukatif yang dibutuhkan oleh para followers-nya. Berkat pendekatan konten yang relevan, akun ini terus mengalami peningkatan jumlah pengikut yang berasal dari berbagai latar belakang. Hal ini menunjukkan adanya minat yang cukup besar terhadap informasi yang disajikan, terutama di kalangan remaja yang membutuhkan panduan seputar pendidikan seksual yang sesuai dengan nilai agama dan norma sosial.



### 3. Pengelolaan Akun @taulebih.id

@taulebih.id merupakan platform yang digagas oleh Zhafira Aqyla sebagai pendiri dan penggerak utama. Kini, akun ini dikelola oleh tim beranggotakan 50 orang yang terdiri dari pekerja full time, part time, dan relawan. Tim ini terbagi ke dalam beberapa bagian dengan peran dan tugas

yang jelas, memungkinkan setiap anggota untuk berkontribusi sesuai dengan keahlian mereka.

Struktur tim di @taulebih.id meliputi berbagai bidang utama, antara lain tim konten, desain, media sosial, pemasaran, produk, dan sumber daya manusia. Khusus dalam tim desain, terdapat dua fokus utama: tim desain grafis yang mencakup pengembangan visual, serta tim desain konten yang menekankan pada pembuatan materi berorientasi pada pesan dan informasi. Setiap bidang ini memiliki peran krusial dalam mendukung perkembangan platform dan penyampaian informasi yang relevan bagi audiens mereka. Untuk taulebih sendiri, masih berproses dan berkembang secara online, maksudnya team-team yang ada masih bekerja dan beraktifitas secara online

Saat pembukaan perekrutan volunteer, beberapa divisi utama diperkenalkan dengan lebih rinci. Divisi-divisi tersebut terdiri dari *Content Design Team*, *Content Writer Team*, *Event Team*, *Graphic Design & Comic Team*, *Human Resource Team*, *Product & Marketing Team*, dan *Social Media Team*, yang terbagi lagi menjadi *tim Content Idea* dan *Talent*. Masing-masing divisi bekerja sama untuk memperkuat platform, memastikan penyampaian pesan yang konsisten, dan memperluas jangkauan @taulebih.id dalam mengedukasi masyarakat.

#### 4. Logo



Sebagaimana terlihat pada gambar di atas, logo tersebut adalah logo resmi dari Taulebih yang digunakan sebagai profil akun Instagram @taulebih.id. Logo ini menggambarkan ilustrasi sebuah cangkir yang terisi air. Pemilihan cangkir sebagai elemen utama dalam logo Taulebih didasarkan pada filosofi dari platform itu sendiri. Melalui akun @taulebih.id, diharapkan para pengikut dapat menjadi lebih "tau" (mengetahui), dan air yang ada dalam cangkir tersebut melambangkan ilmu yang dibagikan oleh @taulebih.id. Dalam hal ini, peran Taulebih diibaratkan sebagai pihak yang mengisi cangkir orang-orang dengan ilmu yang dituangkan dari teko milik Taulebih.

Dengan filosofi tersebut, tim Taulebih memilih gambar cangkir yang telah terisi air untuk logo mereka, dengan tujuan agar Taulebih dapat memberikan pengetahuan baru, terutama dalam hal pendidikan seksualitas, kepada mereka yang masih "kosong" atau kurang pengetahuan. Logo ini

merepresentasikan harapan Taulebih untuk bisa mengisi dan membagikan ilmu yang bermanfaat kepada masyarakat.

## 5. Jadwal Posting Konten

Akun @taulebih.id menetapkan jadwal posting konten dengan target satu konten setiap hari. Sistem posting dilakukan secara bergantian antara berbagai jenis konten, seperti feed, Instagram story, dan reels. Meskipun demikian, jadwal posting juga disesuaikan dengan waktu yang tepat, sehingga bisa saja diisi dengan kegiatan lain, seperti live Instagram. Pendekatan ini memungkinkan platform untuk menjaga keberagaman jenis konten, sekaligus memberikan kesempatan bagi pengikut untuk terlibat dalam berbagai format, seperti interaksi langsung melalui live streaming atau melihat konten yang lebih permanen di feed dan story.

## 6. Sumber Referensi Konten



Dalam pembuatan konten di Instagram, @taulebih.id mengacu pada berbagai sumber yang kredibel untuk memastikan akurasi dan kualitas

informasi yang dibagikan. Sumber referensi tersebut mencakup Al-Qur'an dan Hadist, jurnal ilmiah, jurnal internasional, serta artikel-artikel yang relevan dengan topik yang dibahas. Setiap konten yang diunggah oleh @taulebih.id selalu mencantumkan sumber referensinya di akhir tulisan, dengan tujuan agar para pembaca dapat memverifikasi informasi lebih lanjut dan memperdalam pemahaman mereka mengenai topik yang disampaikan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kredibilitas konten, tetapi juga mengedukasi pengikut untuk lebih kritis dalam menyaring informasi.

#### **B. Persepsi *Followers* Tentang Pengetahuan Seksual dan Kesehatan Reproduksi Perempuan di Instagram @taulebih.id**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan observasi, yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengkaji secara langsung persepsi followers akun Instagram @taulebih.id. Hasil data yang diperoleh diharapkan mampu menyajikan pemahaman menyeluruh mengenai pandangan followers terhadap informasi terkait pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan yang disampaikan melalui konten di akun tersebut

Persepsi followers remaja terhadap konten pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan yang disajikan oleh akun Instagram @taulebih.id cenderung positif. Mereka menganggap bahwa konten yang

disajikan sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan edukasi remaja, khususnya mengenai isu-isu kesehatan reproduksi. Salah satu hal yang menjadi daya tarik utama adalah penyajian informasi tentang cara merawat kesehatan reproduksi perempuan secara baik dan benar, serta hal-hal yang perlu diperhatikan atau dihindari. Informasi ini dinilai penting karena tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga panduan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, visual konten yang menarik dengan ilustrasi sederhana turut membantu audiens memahami materi yang mungkin dianggap berat. Dengan pendekatan santai namun tetap informatif, @taulebih.id mampu menyampaikan edukasi tanpa terkesan menggurui, sehingga lebih mudah diterima oleh remaja.

*Followers* juga mengapresiasi pembahasan yang relevan dengan isu-isu terkini, khususnya terkait pendidikan seks yang berbasis nilai-nilai Islam. Mereka merasa bahwa konten tersebut memberikan perspektif yang baru dan menyegarkan, terutama mengenai bagaimana seksualitas dibahas dengan pendekatan yang sesuai dengan budaya dan agama. Hal ini menjadikan @taulebih.id sebagai platform yang tidak hanya memberikan edukasi, tetapi juga menjadi referensi bagi mereka yang ingin memahami pendidikan seksual dari sudut pandang Islam. Secara keseluruhan, followers remaja menilai bahwa semua konten yang disajikan oleh akun ini memiliki nilai manfaat yang tinggi,



baik dalam memperkaya pengetahuan mereka maupun dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kesehatan reproduksi perempuan.

Berdasarkan hasil wawancara, para informan mengungkapkan bahwa akun Instagram @taulebih.id memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman mereka mengenai kesehatan reproduksi perempuan. Informan menyatakan bahwa mereka memperoleh pengetahuan baru, seperti istilah-istilah dalam bidang kesehatan reproduksi yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Sebagian besar informan juga mengaku mengalami peningkatan pengetahuan, terutama terkait siklus menstruasi, tanda-tanda penyakit reproduksi, serta pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi. Seperti yang dikatakan oleh salah satu followers Kharisma.

“Setelah mengikuti Instagram @taulebih itu membuat aku jadi lebih tau mengenai cara menjaga kesehatan reproduksi wanita sebagai contoh selama menstruasi apa aja yg harus dihindari kemudia mengenai apa aja yg harus dihindari untuk mencegah terjadinya kanker payudara seperti itu”<sup>34</sup>

Temuan ini menunjukkan bahwa konten yang disajikan oleh akun @taulebih.id berkontribusi dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi yang relevan dan bermanfaat bagi followers-nya.

Respon terhadap konten edukasi kesehatan reproduksi yang disajikan oleh akun Instagram @taulebih.id menunjukkan respons yang sangat positif. Informan mengapresiasi keberanian akun tersebut dalam mengangkat topik

---

<sup>34</sup> Lampiran Hasil Wawancara 05/W/06-06/2024

yang sering dianggap tabu di masyarakat. Salah satu informan menyatakan rasa terima kasihnya atas adanya edukasi semacam ini, mengingat pentingnya pembelajaran mengenai kesehatan reproduksi, khususnya bagi anak-anak yang memasuki usia remaja dan orang dewasa.

Selain itu, para informan juga menilai bahwa penyajian konten yang menggunakan visualisasi menarik serta cara penyampaian yang sederhana membuat informasi menjadi lebih mudah dipahami. Beberapa informan mengaku awalnya merasa kaget ketika menemukan topik yang sebelumnya dianggap tabu, namun seiring waktu mereka menyadari bahwa informasi tersebut bersifat edukatif dan penting untuk diketahui. Salah seorang informan bahkan menyebutkan bahwa visualisasi yang lucu dan kreatif mampu menarik perhatian serta mempermudah pemahaman terhadap informasi yang diberikan. Secara umum, para informan menyatakan bahwa konten yang disampaikan sangat menarik, bermanfaat, dan relevan bagi kebutuhan edukasi masyarakat.

“Cukup menarik karena visualisasi yang lucu dan kreatif sehingga mempermudah penyampaian terhadap pemahaman informasi yang diberikan”<sup>35</sup>

Konten yang disajikan oleh akun Instagram @taulebih.id dinilai sangat mudah dipahami oleh para followers. Penggunaan bahasa yang sederhana dan sesuai dengan generasi saat ini menjadi salah satu faktor yang memudahkan pemahaman, selain itu, penyajian konten dengan ilustrasi atau gambar menarik

---

<sup>35</sup> Lampiran Hasil Wawancara 02/W/25-05/2024

turut menambah daya tarik bagi audiens. Beberapa informan juga mengungkapkan bahwa penjelasan yang singkat namun jelas, ditambah dengan penggunaan infografik, membuat informasi lebih mudah dicerna. Selain itu, konten yang disajikan tidak hanya memberikan informasi terkait kesehatan reproduksi dan seksualitas, tetapi juga mencakup perspektif agama Islam, seperti penjelasan mengenai siklus haid dari sudut pandang agama. Hal ini dianggap sangat bermanfaat, karena tidak hanya memberikan informasi secara umum, tetapi juga mengaitkan topik dengan nilai-nilai keagamaan yang relevan. Penyampaian informasi melalui berbagai format, seperti video dan animasi, juga dinilai efektif dalam menarik minat pembaca, serta memudahkan mereka dalam memahami materi yang disampaikan.

Akun Instagram @taulebih.id memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran remaja mengenai kesehatan reproduksi. Para informan mengungkapkan bahwa akun ini sangat relevan di era modern saat ini, terutama dalam membantu remaja untuk lebih memperhatikan kesehatan reproduksinya. Beberapa informan juga mencatat bahwa akun ini tidak hanya memberikan informasi melalui konten di media sosial, tetapi juga menyelenggarakan kelas dan webinar mengenai kesehatan reproduksi, yang ditujukan untuk berbagai kalangan, mulai dari siswa SD hingga masyarakat umum. Akun @taulebih.id dianggap sebagai jembatan informasi yang sangat

bermanfaat, terutama bagi remaja yang mungkin belum pernah mendapatkan pembelajaran formal mengenai topik ini.

Selain itu, akun ini juga menggunakan berbagai strategi interaktif, seperti polling dan sesi tanya jawab, untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan audiens. Peran akun @taulebih.id dalam menyebarkan informasi mengenai kesehatan reproduksi wanita di media sosial juga dianggap sangat efektif, mengingat banyak remaja yang aktif menggunakan platform tersebut. Informasi yang disebarkan dapat dengan mudah dibagikan oleh pembaca kepada teman-teman atau keluarga mereka, sehingga memperluas jangkauan edukasi kesehatan reproduksi. Secara keseluruhan, peran @taulebih.id dalam meningkatkan kesadaran kesehatan reproduksi sangat besar dan berkontribusi positif terhadap edukasi masyarakat, khususnya remaja.

### **C. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Followers terhadap Informasi Kesehatan Reproduksi di @taulebih.id**

Faktor internal yang memengaruhi persepsi followers terhadap informasi kesehatan reproduksi di akun @taulebih.id meliputi usia, pengalaman pribadi, pengetahuan sebelumnya, serta nilai-nilai agama dan budaya. Setiap individu memiliki latar belakang yang berbeda, yang akan memengaruhi bagaimana mereka menilai dan menerima informasi.

Usia merupakan faktor utama dalam membentuk persepsi seseorang terhadap informasi kesehatan reproduksi. Sebagian besar *followers* yang

diwawancarai merupakan remaja, yang biasanya lebih terbuka dan lebih mudah menerima informasi yang disajikan dalam format yang menarik dan mudah dipahami. Salah satu informan menyatakan,

"Informasi yang diberikan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan hal-hal yang sering sekali menjadi pertanyaan para remaja awal."

Ini menunjukkan bahwa usia followers berperan dalam membuat mereka lebih mudah menerima edukasi yang dikemas secara ringan dan relevan dengan kebutuhan mereka.

Pengalaman pribadi juga berperan dalam memengaruhi bagaimana followers menilai informasi yang diterima. Sebagai contoh, salah satu informan menyatakan bahwa setelah mengikuti @taulebih.id, ia merasa bahwa topik-topik yang dibahas sangat relevan dengan kehidupannya. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang diberikan oleh @taulebih.id dapat beresonansi dengan pengalaman pribadi followers, membuat mereka merasa lebih memahami dan lebih terhubung dengan materi yang dibagikan.

Pengetahuan yang dimiliki sebelumnya mengenai kesehatan reproduksi juga mempengaruhi cara followers memahami konten yang dibagikan oleh @taulebih.id. Followers yang memiliki pengetahuan dasar tentang kesehatan reproduksi lebih mudah mencerna informasi yang lebih lanjut dan mendalam. Sebaliknya, *followers* yang baru memulai belajar tentang topik ini mungkin lebih menghargai informasi dasar yang diberikan dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami

Beberapa *followers* mengungkapkan bahwa nilai-nilai agama juga memengaruhi cara mereka menerima informasi seputar kesehatan reproduksi. Misalnya, mereka cenderung mencari informasi yang sesuai dengan pandangan agama mereka tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi. Hal ini tercermin dalam beberapa respon yang menunjukkan bahwa meskipun informasi tersebut berguna, mereka tetap mempertimbangkan nilai-nilai agama dan norma yang ada dalam masyarakat.

Faktor eksternal juga memengaruhi bagaimana *followers* membentuk persepsi mereka terhadap informasi yang disampaikan oleh @taulebih.id. Faktor-faktor ini termasuk kualitas konten yang dibagikan oleh akun, tingkat kepercayaan *followers* terhadap akun, serta pengaruh dari teman atau keluarga.

Salah satu faktor eksternal yang paling berpengaruh adalah kualitas konten yang dibagikan oleh @taulebih.id. Konten yang jelas, menarik, dan mudah dipahami membuat *followers* merasa lebih nyaman dalam menyerap informasi yang diberikan. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu informan,

“Edukasi yang ringan dan menarik tetap bisa mendalam.”

Ini menunjukkan bahwa penyajian informasi yang efektif, menggunakan gambar atau video menarik, berperan penting dalam mempengaruhi persepsi *followers*. Selain itu, jenis konten seperti infografis dan video pendek yang mengedukasi juga lebih diterima oleh remaja karena mereka lebih terbiasa dengan format visual.

Tingkat kepercayaan terhadap akun juga memengaruhi bagaimana *followers* menilai informasi yang diberikan. Sebagian besar informan merasa bahwa @taulebih.id merupakan sumber yang kredibel dan dapat diandalkan untuk mendapatkan informasi seputar kesehatan reproduksi. Salah seorang informan menyatakan, Lilik Istiqomah

“Saya merasa bahwa mereka sudah membuktikan bahwa edukasi yang ringan dan menarik tetap bisa mendalam.” Kepercayaan ini terbentuk karena konsistensi akun dalam memberikan informasi yang bermanfaat dan relevan dengan kehidupan remaja.”<sup>36</sup>

Pengaruh teman atau keluarga juga turut membentuk persepsi *followers* terhadap informasi yang diberikan oleh akun ini. Beberapa *followers* mengungkapkan bahwa mereka sering mendiskusikan konten yang mereka temui di @taulebih.id dengan teman-teman atau keluarga. Sebagai contoh, salah seorang informan mengatakan.

“Saya sering membagikan postingan mereka, terutama yang saya rasa penting untuk diketahui teman-teman saya.”

Hal ini menunjukkan bahwa rekomendasi atau diskusi dengan teman atau keluarga dapat mempengaruhi keinginan seseorang untuk mengikuti akun tersebut dan memanfaatkan informasi yang diberikan.

Berdasarkan pengamatan terhadap unggahan akun Instagram @taulebih.id, ditemukan bahwa konten yang terkait dengan pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan sering menggunakan pendekatan edukatif melalui infografis dan video pendek. Bahasa yang digunakan

---

<sup>36</sup> Lampiran Hasil Wawancara 04/W/06-06/2024

cenderung santai namun tetap informatif, menyesuaikan dengan target audiens, yaitu remaja. Selain itu, akun ini juga menyajikan konten dalam format tanya-jawab untuk meningkatkan interaksi dengan followers.

Konten akun @taulebih.id menunjukkan kecenderungan tema yang berfokus pada edukasi remaja mengenai mitos dan fakta kesehatan reproduksi perempuan. Beberapa unggahan juga mengangkat isu pentingnya deteksi dini penyakit reproduksi, serta memberikan tips praktis menjaga kesehatan organ reproduksi perempuan. Konten ini konsisten dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan yang relevan bagi audiens remaja.

Kecenderungan konten edukatif dan persuasif dalam unggahan @taulebih.id berpotensi membentuk persepsi *followers*, khususnya remaja, terhadap pentingnya memahami kesehatan reproduksi perempuan. Pendekatan visual dan bahasa yang santai memungkinkan audiens lebih mudah menerima pesan-pesan yang disampaikan, sehingga mendukung pemahaman y

#### **D. Penggunaan Informasi dari @taulebih.id dalam Pengambilan Keputusan Terkait Kesehatan Reproduksi**

Informasi yang dibagikan oleh akun Instagram @taulebih.id berfokus pada topik-topik penting terkait kesehatan reproduksi perempuan, termasuk pengetahuan tentang kontrasepsi, kesehatan organ reproduksi, siklus menstruasi, dan cara menjaga pola hidup sehat yang mendukung keseimbangan hormon. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar followers mengakses



jenis konten yang menyajikan informasi singkat dan jelas mengenai pencegahan kehamilan, gejala penyakit kelamin, serta cara-cara untuk menjaga kesehatan reproduksi secara umum.

Konten yang berbentuk infografis, artikel singkat, dan video penjelasan mengenai berbagai metode kontrasepsi menjadi informasi yang paling banyak dicari dan diakses. Selain itu, informasi mengenai cara-cara menjaga kebersihan organ reproduksi dan memahami siklus menstruasi juga sangat menarik bagi banyak *followers*, mengingat topik-topik ini berkaitan langsung dengan pengalaman keseharian mereka.

Mereka juga mengapresiasi bahwa informasi yang disajikan tidak hanya sekadar teori, tetapi lebih terfokus pada aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, yang membuatnya lebih mudah dipahami dan diterapkan.

“Informasi yang diberikan cukup jelas, apalagi kan sebagai perempuan kita harus bisa menjaga kesehatan reproduksi,”<sup>37</sup>

Informasi yang dibagikan oleh akun @taulebih.id tidak hanya meningkatkan pemahaman *followers* tentang kesehatan reproduksi, tetapi juga memengaruhi pengambilan keputusan mereka terkait berbagai hal yang berkaitan dengan kesehatan seksual dan reproduksi. Sebagian besar *followers* mengaku mulai mempertimbangkan untuk mencari lebih banyak informasi terkait kesehatan

---

<sup>37</sup> Lampiran Hasil Wawancara 05/w/06-06/2024

reproduksi setelah mengikuti akun ini. Sebagai contoh, beberapa remaja merasa lebih termotivasi untuk mencari informasi mengenai metode kontrasepsi setelah memperoleh pemahaman dasar tentang kontrasepsi melalui konten yang dibagikan. Salah satu *followers* menyampaikan.

“Setelah melihat informasi yang singkat dari Instagram @taulebih, itu membuat aku jadi ingin cari lebih tahu mengenai bagaimana sih cara kita untuk menjaga kesehatan reproduksi wanita yang benar.”

Keinginan untuk mencari informasi lebih lanjut ini juga tercermin dalam pernyataan dari informan lainnya.

“Saya merasa lebih ingin belajar dan membaca lebih banyak tentang kesehatan reproduksi, bahkan mencari buku atau artikel terkait.”

Selain itu, banyak yang mulai memperhatikan gaya hidup sehat, seperti menjaga pola makan dan berolahraga untuk mendukung keseimbangan hormon mereka. Bahkan, beberapa informan menyebutkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk berkonsultasi dengan tenaga medis mengenai masalah kesehatan reproduksi setelah memahami pentingnya pemeriksaan rutin dan pencegahan penyakit menular seksual.

Meskipun informasi yang diberikan oleh @taulebih.id sangat membantu, terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh *followers* dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu hambatan yang paling sering disebutkan adalah ketidaknyamanan dalam mendiskusikan topik-topik kesehatan reproduksi dengan keluarga. Banyak

*followers* yang merasa kesulitan untuk berbicara tentang isu-isu kesehatan reproduksi di rumah karena dianggap sebagai topik yang terlalu sensitif.

“Untuk keluarga, saya lebih jarang membagikan karena topiknya kadang terlalu sensitif untuk dibicarakan di rumah.”<sup>38</sup>

Ini menunjukkan bahwa meskipun informasi yang diperoleh dapat bermanfaat, pengaruh norma budaya dan sosial yang ada dalam keluarga menjadi kendala tersendiri dalam menyebarkan pengetahuan tersebut. Selain itu, meskipun mereka mendapatkan informasi yang jelas dan bermanfaat dari akun Instagram @taulebih.id, beberapa *followers* merasa bahwa informasi tersebut masih terlalu umum dan membutuhkan penjelasan lebih mendalam. Salah seorang informan menyatakan.

“Setelah lihat informasi singkat di Instagram @taulebih, saya jadi ingin mencari tahu lebih banyak, tapi kadang saya tidak tahu harus mulai dari mana atau mencari informasi yang lebih dalam di mana.”<sup>39</sup>

Hal ini menandakan bahwa meskipun mereka tertarik untuk memperdalam pengetahuan mereka, masih ada kebingungan dalam mencari sumber informasi lebih lanjut yang lebih terperinci dan dapat dipercaya.

---

<sup>38</sup> Lampiran Hasil Wawancara 01/W/26-05/2024

<sup>39</sup> Lampiran Hasil Wawancara 05/W/06-06/2024

## BAB IV

### ANALISIS PERSEPSI FOLLOWERS REMAJA TENTANG PENGETAHUAN SEKSUAL DAN KESEHATAN REPRODUKSI PEREMPUAN DI INSTAGRAM @TAULEBIH.ID

#### A. Analisis Persepsi *Followers* Tentang Pengetahuan Seksual dan Kesehatan Reproduksi Perempuan di Instagram @taulebih.id

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi *followers* remaja terhadap konten akun Instagram @taulebih.id menunjukkan respons yang sangat positif. Informasi yang disajikan dianggap relevan, bermanfaat, dan mudah dipahami, terutama terkait isu-isu kesehatan reproduksi perempuan. Visualisasi menarik, bahasa yang sederhana, serta pendekatan berbasis nilai-nilai Islam menjadi daya tarik utama konten yang disampaikan. *Followers* merasa bahwa akun ini memberikan pengetahuan praktis yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti cara menjaga kebersihan organ reproduksi dan memahami siklus menstruasi.

Informasi dari @taulebih.id juga berdampak pada pengambilan keputusan remaja terkait kesehatan reproduksi. Sebagian besar informan menyatakan bahwa mereka lebih termotivasi untuk menjaga kesehatan diri dan

mencari informasi lebih lanjut setelah mengikuti akun ini. Namun, terdapat hambatan dalam mengaplikasikan beberapa informasi, terutama yang berkaitan dengan lingkungan sosial yang belum terbuka terhadap topik ini.

Meskipun sudah memiliki banyak keunggulan, akun @taulebih.id dapat meningkatkan dampaknya dengan menyediakan konten yang lebih interaktif, seperti sesi tanya jawab langsung atau webinar, untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga pendidikan atau komunitas dapat membantu menyebarkan informasi lebih efektif, terutama dalam mengatasi hambatan sosial yang dialami followers.

Secara keseluruhan, akun @taulebih.id telah berhasil menjadi sumber informasi yang kredibel dan relevan bagi remaja Muslim terkait kesehatan reproduksi perempuan. Dengan langkah-langkah perbaikan yang terus dilakukan, akun ini memiliki potensi besar untuk menjadi pelopor dalam edukasi kesehatan reproduksi berbasis Islam di media sosial

## **B. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi *Followers* terhadap Informasi Kesehatan Reproduksi di @taulebih.id**

Interaksi faktor internal dan eksternal menjadi salah satu penentu utama dalam membentuk persepsi *followers* terhadap informasi kesehatan reproduksi yang disampaikan oleh akun Instagram @taulebih.id. Kedua faktor ini bekerja secara

dinamis dan saling memengaruhi, menciptakan kerangka unik bagi setiap followers dalam menerima, memahami, dan menerapkan informasi yang diterima.

### 1. Faktor Internal

Faktor internal mencakup aspek-aspek yang berasal dari dalam diri followers, seperti usia, pengalaman pribadi, tingkat pendidikan, pengetahuan sebelumnya, dan nilai-nilai agama. Faktor-faktor ini menciptakan dasar bagi *followers* dalam menyaring dan memahami informasi yang mereka akses.

#### a. Usia

Usia menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi bagaimana *followers* memandang informasi yang diberikan. *Followers* remaja, misalnya, cenderung lebih terbuka terhadap informasi yang disajikan dengan cara yang menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan mereka. Informasi yang dibalut dalam desain visual yang atraktif dan bahasa yang sederhana lebih mudah diterima oleh kelompok usia ini.

Sebagai contoh, salah satu informan menyatakan, "Karena semua anak remaja rata-rata menggunakan media sosial, jadi sangat mudah bagi kami untuk mengakses informasi yang disajikan di Instagram." Hal ini menunjukkan bahwa media sosial menjadi medium yang sesuai untuk menjangkau remaja dengan informasi penting tentang kesehatan reproduksi.

#### b. Pengalaman Pribadi

*Followers* yang memiliki pengalaman pribadi terkait masalah kesehatan reproduksi atau telah menghadapi tantangan tertentu dalam hidup mereka cenderung lebih antusias menerima informasi yang relevan. Misalnya, mereka yang pernah mengalami kendala dalam memahami siklus menstruasi merasa bahwa konten @taulebih.id memberikan solusi praktis dan mudah diterapkan.

#### c. Pengetahuan Sebelumnya

Tingkat pengetahuan awal seseorang tentang kesehatan reproduksi juga memengaruhi persepsi mereka. *Followers* yang memiliki pengetahuan dasar lebih mudah memahami informasi lanjutan yang diberikan, sedangkan yang kurang memiliki pengetahuan cenderung membutuhkan penjelasan yang lebih sederhana. Oleh karena itu, pendekatan akun yang menggunakan bahasa sederhana sangat membantu dalam menjangkau audiens dengan latar belakang pengetahuan yang beragam.

#### d. Nilai-Nilai Agama

Nilai-nilai agama menjadi elemen penting, terutama bagi *followers* yang berasal dari latar belakang religius. Bagi mereka, informasi tentang kesehatan reproduksi yang disampaikan melalui pendekatan Islami menjadi lebih mudah diterima karena sesuai dengan keyakinan mereka. Namun,

beberapa *followers* yang lebih konservatif cenderung lebih berhati-hati dalam menerima informasi terkait topik sensitif, seperti kesehatan seksual.

Sebagai contoh, seorang informan menyebutkan, "Saya suka karena kontennya berdasarkan nilai-nilai Islam, jadi saya tidak merasa ragu untuk mengikuti apa yang diajarkan." Pendekatan ini memperkuat penerimaan mereka terhadap konten yang disajikan.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal mencakup aspek-aspek di luar diri *followers*, seperti kualitas konten, kepercayaan terhadap akun, dan relevansi konten dengan kehidupan sehari-hari. Faktor ini memberikan kerangka dukungan yang memengaruhi persepsi *followers* terhadap akun @taulebih.id.

### a. Kualitas Konten

Kualitas konten yang baik menjadi salah satu daya tarik utama akun ini. Penggunaan visual yang menarik, infografis yang sederhana, dan bahasa yang mudah dipahami membuat *followers* merasa nyaman mengakses informasi. Selain itu, konten yang konsisten dan relevan dengan kebutuhan sehari-hari, seperti cara menjaga kebersihan organ reproduksi dan memahami siklus menstruasi, memberikan nilai tambah bagi *followers*. Salah seorang informan menyatakan,



"Saya jadi lebih paham bagaimana cara menjaga kebersihan selama menstruasi karena informasinya jelas dan mudah dimengerti."

Hal ini menunjukkan bahwa kualitas konten sangat memengaruhi tingkat pemahaman followers.

b. Kepercayaan terhadap Akun

Followers cenderung lebih percaya pada akun yang memiliki citra baik dan konsistensi dalam menyampaikan informasi. Akun @taulebih.id dianggap sebagai sumber informasi yang terpercaya karena pendekatannya yang edukatif dan tidak menghakimi. Penggunaan referensi Islami, seperti ayat Al-Qur'an atau hadis, juga meningkatkan kepercayaan followers terhadap konten yang diberikan.

c. Relevansi dengan Kehidupan Sehari-Hari

Informasi yang relevan dengan kehidupan *followers* memberikan nilai lebih dalam meningkatkan apresiasi mereka terhadap konten. Misalnya, panduan praktis tentang menjaga kesehatan reproduksi dianggap sangat membantu remaja dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

d. Pengaruh Media Sosial sebagai Platform

igain  
PONOROGO

Instagram sebagai platform media sosial memainkan peran penting dalam memengaruhi persepsi *followers*. Aksesibilitas yang mudah dan format konten yang fleksibel, seperti postingan, *story*, dan video pendek, memungkinkan *followers* untuk mendapatkan informasi secara cepat dan menarik.

e. Interaksi antara Faktor Internal dan Eksternal

Interaksi antara faktor internal dan eksternal menciptakan persepsi yang unik pada setiap *followers*. Sebagai contoh, seorang *followers* yang memiliki dasar pengetahuan agama yang kuat akan lebih mudah menerima informasi yang disampaikan jika konten tersebut juga relevan secara nilai agama. Di sisi lain, remaja dengan pengalaman pribadi yang minim terkait kesehatan reproduksi cenderung mengandalkan kualitas konten untuk membangun pemahaman mereka.

Sebagai ilustrasi, *followers* yang lebih muda cenderung lebih antusias terhadap konten visual yang menarik, sedangkan mereka yang lebih konservatif membutuhkan pendekatan Islami yang kuat untuk meyakinkan mereka tentang pentingnya informasi tersebut. Oleh karena itu, kualitas konten yang baik dan relevansi dengan kebutuhan *followers* menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan dan pemahaman.

Faktor internal dan eksternal memainkan peran penting dalam membentuk persepsi *followers* terhadap informasi kesehatan reproduksi yang disampaikan oleh @taulebih.id. Usia, pengalaman pribadi, dan nilai-nilai agama memengaruhi cara *followers* menerima informasi, sedangkan kualitas konten, kepercayaan terhadap akun, dan relevansi informasi memberikan dukungan untuk memperkuat penerimaan mereka. Interaksi yang harmonis antara kedua faktor ini memungkinkan informasi yang disampaikan tidak hanya diterima tetapi juga diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadikan akun @taulebih.id sebagai salah satu contoh edukasi kesehatan reproduksi yang efektif di era digital.

### **C. Penggunaan Informasi dari @taulebih.id dalam Pengambilan Keputusan Terkait Kesehatan Reproduksi**

Informasi yang disajikan oleh akun Instagram @taulebih.id memiliki dampak positif pada pengambilan keputusan *followers* terkait kesehatan reproduksi. Berdasarkan wawancara, mayoritas informan mengakses konten yang relevan dengan kebutuhan praktis mereka, seperti informasi tentang metode kontrasepsi, cara menjaga kebersihan organ reproduksi, serta pemahaman siklus menstruasi. Konten berbentuk infografis dan video edukatif menjadi jenis informasi yang paling diminati karena penyajiannya yang jelas dan mudah dipahami.

Informasi yang disajikan oleh akun Instagram @taulebih.id memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan *followers* terkait kesehatan reproduksi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, mayoritas *followers* memanfaatkan konten dari akun ini sebagai panduan praktis dalam memahami dan menerapkan berbagai aspek kesehatan reproduksi.

### 1. Jenis Informasi yang Diakses *Followers*

*Followers* cenderung mencari konten yang sesuai dengan kebutuhan praktis mereka. Beberapa topik yang paling sering diakses meliputi:

#### a. Metode Kontrasepsi

Informasi tentang berbagai metode kontrasepsi, termasuk kelebihan, kekurangan, dan cara penggunaannya. Hal ini membantu *followers*, khususnya yang sudah menikah, untuk membuat keputusan yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi mereka.

#### b. Kebersihan Organ Reproduksi

Panduan menjaga kebersihan organ reproduksi menjadi konten yang diminati, terutama bagi remaja yang sedang mempelajari cara merawat diri.

#### c. Pemahaman Siklus Menstruasi

Konten ini membantu *followers*, khususnya perempuan muda, untuk memahami siklus menstruasi mereka, termasuk tanda-tanda kesehatan dan ketidakseimbangan hormonal.

#### d. Pencegahan Penyakit

Informasi tentang cara mencegah infeksi menular seksual dan menjaga kesehatan reproduksi secara keseluruhan juga menjadi perhatian *followers*.

Jenis konten yang paling diminati adalah infografis dan video edukatif karena mudah dipahami, menarik, dan efisien untuk diakses di tengah kesibukan sehari-hari.

#### 2. Dampak pada Pengambilan Keputusan

Pengaruh dari informasi yang diberikan oleh @taulebih.id terlihat nyata dalam perubahan sikap dan perilaku *followers*, termasuk dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan reproduksi.

##### a. Meningkatkan Motivasi untuk Belajar Lebih Lanjut:

Sebagian besar *followers* mengaku lebih termotivasi untuk mencari informasi tambahan setelah mendapatkan pengetahuan dasar dari akun ini. Mereka mulai mencari sumber lain, baik dari internet maupun konsultasi dengan tenaga medis, untuk mendalami topik yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa @taulebih.id berhasil menjadi pintu masuk bagi *followers* untuk mengeksplorasi isu kesehatan reproduksi lebih jauh.

##### b. Mendorong Gaya Hidup Sehat:

Informasi yang diberikan memotivasi *followers* untuk mengadopsi gaya hidup sehat, seperti menjaga pola makan, berolahraga secara teratur, dan menghindari kebiasaan yang dapat membahayakan kesehatan reproduksi. Salah seorang informan menyebutkan, "Setelah mengikuti akun ini, saya lebih sadar pentingnya olahraga untuk menjaga keseimbangan hormon."

c. Meningkatkan Kepercayaan Diri dalam Membahas Topik Sensitif:

*Followers* merasa lebih percaya diri untuk berbicara tentang kesehatan reproduksi, baik dengan teman sebaya maupun dengan tenaga medis. Hal ini penting karena topik ini sering dianggap tabu di banyak kalangan.

d. Mengambil Keputusan yang Lebih Terinformasi

Informasi dari akun ini membantu *followers* membuat keputusan yang lebih baik terkait kesehatan reproduksi. Misalnya, beberapa pasangan muda yang mengikuti akun ini menyatakan bahwa mereka merasa lebih siap untuk membicarakan rencana keluarga berencana dengan pasangan mereka.

3. Hambatan dalam Pengaplikasian Informasi

Meskipun memiliki banyak dampak positif, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi *followers* dalam mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari @taulebih.id:

a. Sensitivitas Topik dalam Lingkungan Sosial

Topik kesehatan reproduksi sering dianggap tabu di banyak keluarga dan lingkungan sosial, sehingga *followers* merasa kesulitan

untuk mendiskusikannya secara terbuka. Sebagai contoh, seorang informan menyebutkan, "Saya merasa sulit untuk membicarakan topik ini dengan orang tua karena mereka menganggapnya sebagai sesuatu yang tidak pantas."

b. Keterbatasan Informasi Mendalam

Meskipun konten yang disajikan cukup informatif, beberapa followers merasa bahwa informasi yang diberikan masih terlalu umum. Mereka harus mencari sumber lain untuk mendapatkan detail yang lebih spesifik, terutama dalam hal prosedur medis atau informasi terkait penyakit tertentu.

c. Kurangnya Akses ke Konsultasi Langsung

Sebagian followers merasa bahwa informasi di media sosial saja tidak cukup. Mereka berharap ada kesempatan untuk melakukan konsultasi langsung, misalnya melalui webinar atau sesi tanya jawab dengan ahli.

4. Strategi untuk Mengatasi Tantangan

Agar informasi yang diberikan oleh @taulebih.id dapat lebih efektif digunakan dalam pengambilan keputusan *followers*, beberapa strategi yang dapat diusulkan adalah:

a. Peningkatan Kedalaman Konten

Akun ini dapat menambahkan konten yang lebih mendalam, seperti seri edukasi khusus yang membahas topik-topik tertentu secara rinci.

b. Kolaborasi dengan Ahli

Menghadirkan ahli kesehatan reproduksi dalam sesi live atau webinar akan memberikan nilai tambah bagi *followers*. Selain memberikan informasi yang valid, ini juga membantu *followers* mendapatkan jawaban atas pertanyaan spesifik mereka.

c. Pendekatan Komunitas

Membentuk komunitas daring yang mendukung diskusi tentang kesehatan reproduksi dapat membantu *followers* merasa lebih nyaman berbagi pengalaman dan bertanya.

d. Kampanye Mengurangi Stigma

Akun ini dapat mengadakan kampanye untuk mengurangi stigma tentang diskusi kesehatan reproduksi di masyarakat, misalnya dengan melibatkan influencer atau tokoh agama yang memiliki pengaruh besar.

Informasi yang disampaikan oleh @taulebih.id memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan motivasi *followers* untuk mengambil keputusan yang lebih baik terkait kesehatan reproduksi. Dengan meningkatkan kedalaman konten dan menyediakan platform interaktif



untuk diskusi, akun ini memiliki potensi untuk menjadi sumber edukasi kesehatan reproduksi yang lebih inklusif dan berdampak besar. Hambatan yang ada, seperti sensitivitas topik dalam lingkungan sosial dan keterbatasan informasi mendalam, menjadi tantangan yang perlu diatasi agar informasi dapat lebih efektif diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi *followers* remaja terhadap informasi tentang pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan di akun Instagram @taulebih.id, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Persepsi *Followers* remaja memiliki persepsi yang positif terhadap konten yang disajikan oleh akun @taulebih.id. Konten dinilai relevan, menarik, dan informatif, sehingga mampu meningkatkan pemahaman mereka tentang kesehatan reproduksi. Penyampaian informasi yang sederhana dan berbasis nilai-nilai Islam menjadi daya tarik utama yang mempermudah penerimaan dan pemahaman audiens terhadap materi yang terkadang dianggap tabu.
- 2) Persepsi *followers* dipengaruhi oleh faktor internal, seperti tingkat pengetahuan awal, pengalaman pribadi, dan nilai-nilai agama, serta faktor eksternal, seperti kualitas konten, kepercayaan terhadap akun, dan pengaruh sosial dari lingkungan. Pendekatan visual yang menarik dan penggunaan bahasa yang sederhana juga menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi positif terhadap konten yang disampaikan.

- 3) Penggunaan Informasi dalam pengambilan keputusan dari akun @taulebih.id berperan dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan reproduksi, seperti meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi, memahami siklus menstruasi, dan mempertimbangkan konsultasi medis. *Followers* merasa lebih termotivasi untuk mencari informasi tambahan terkait kesehatan reproduksi setelah mengikuti akun ini

## **B. Saran**

1. Disampaikan @taulebih.id, meningkatkan variasi konten dengan memberikan informasi yang lebih mendalam untuk memenuhi kebutuhan audiens yang ingin mempelajari topik kesehatan reproduksi secara lebih terperinci. Menyediakan forum diskusi atau sesi tanya jawab langsung untuk meningkatkan keterlibatan *followers* dan menjawab pertanyaan mereka secara spesifik. Mengembangkan kolaborasi dengan ahli medis atau lembaga pendidikan untuk memastikan konten yang disajikan akurat dan dapat dipercaya.
2. Memanfaatkan informasi dari akun @taulebih.id untuk meningkatkan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berani untuk berdiskusi tentang kesehatan reproduksi, baik dengan keluarga, teman, maupun tenaga ahli, agar pemahaman mereka semakin matang.

3. Penelitian lebih lanjut dengan fokus pada efektivitas platform media sosial lain dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi dan mengkaji secara lebih mendalam pengaruh norma budaya dan sosial terhadap penerimaan informasi kesehatan reproduksi di berbagai kelompok masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

Surbakti, R. Peran Perempuan Sebagai Anak, Istri, Dan Ibu. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, (2020), 4(2), 123-136

BKKBN. 2013. *Buku Materi Pelatihan Dasar Program Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Berencana*. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Republik Indonesia.

Sembada, S. D., Pratomo, H., Fauziah, I., Amani, S. A., Nazhofah, Q., & Kurniawati, R. *Pemanfaatan Media Online Sebagai Sarana pendidikan Kesehatan pada Remaja: Tinjauan Literatur*. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, (2022), 6(1), 564-574

Sarah Saleh Annahti, *Pendidikan Seks Pada Akun Instagram @tabu.id*, Telkom University 2019

Sari, D. N., & Basit, A, “*Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi pendidikan*”. *PERSEPSI: Communication Journal*, (2020) 3(1), 23-36.

Firdha Nurbaiti, “*Pemanfaatan Media Sosial Instagram @Perempuan Sebagai Sarana Edukasi Remaja Terkait Seksualitas dan Gender*” (Universitas Mercu Buana, 2022), <https://repository.mercubuana.ac.id>.

Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 114.

Alex Sabur, *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah* (Jawa Barat:CV Pustaka Setia, 2013),446.

Lailatul Fitriah dan Mohammad Jauhar, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Prestasi Pustakarya,2016),199.

Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta:PranadamediaGroub,2009),97-110.\

Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono,“*Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Penentuan Waktu Pernikahan* (Studi Kasus Desa Jonggrang

Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)”, *Jurnal Agastya*, Vol 5, No 1 (Januari, 2015), 122

Ibid,223-224.

KBBI,” accessed September 4, 2024, <https://kbbi.web.id/seksual>.

Susanti, *PERSEPSI DAN CARA PEMBERIAN PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK TK* (Penerbit Adab, 2021), 1, <https://books.google.co.id/books?id=z3ETEAAAQBAJ>.

Ignatius Dharta Ranu Wijaya, *Pendidikan Seks : Untuk Anak Dengan Autism Spectrum Disorder (ASD)*, ed. Cicilia Heni (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2019), 27.

Susanti, *PERSEPSI DAN CARA PEMBERIAN PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK TK*,3.

Dessy Syofiyanti, *Monograf Pengembangan Model Pendidikan Seks Untuk Anak Dengan Pendekatan Index Card Match Di Sekolah Dasar* (CV. Bintang Semesta Media, 2022), 6, <https://books.google.co.id/books?id=qo6tEAAAQBAJ>.

Syukur et al., *Pendidikan Anak Dalam Keluarga*, 139

Dhamayanti, *Konstruksi Pendidikan Seksual Anak : Antara Tabu Dan Kebutuhan*, 62.

Wulandari, *Mengapa Tubuhku Dan Tubuhnya Berbeda ?*, 30.

Muftisany, *Darimana Bayi Datang?: Pendidikan Seks Untuk Balita* (Elementa Media, 2023), 2, <https://books.google.co.id/books?id=s-G EAAAQBAJ>.

Darmadi, 8–9.

Darmadi, 18.

Boyke, *Adik Bayi Datang Dari Mana?* (Noura Books, 2016), 6, <https://books.google.co.id/books?id=5MT-CwAAQBAJ>.

Muhammad Nur Effendi and Fitriani Fitriani, “SEX EDUCATION DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM,” *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 41. <sup>33</sup> Darmadi, *Remaja Dan Seks*, 28.

Lampiran Hasil Wawancara 05/W/06-06/2024

Lampiran Hasil Wawancara 02/W/25-05/2024

Lampiran Hasil Wawancara 05/w/06-06/2024

Lampiran Hasil Wawancara 01/W/26-05/2024





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

01/W/26-05/2024

Nama Narasumber : Syafira Amalia

Usia : 18

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda mengetahui akun Instagram @taulebih.id dan apa yang membuat Anda tertarik untuk mengikuti akun tersebut?	Pertama kali saya tau ada akun tersebut dari postingan teman dan setelah saya baca postinga tsb ternyata membahas ttg ilmu kesehatan reproduksi wanita yg jarang sekali diketahui oleh orang-orang
2	Menurut Anda, apa yang paling menarik dari konten yang dibagikan oleh @taulebih.id tentang pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan?	Yang paling menarik menurut saya adalah konten mengenai cara merawat kesehatan reproduksi wanita yg baik, dan apa2 saja sebaiknya dilakukan/tdk boleh dilakukan
3	Sejauh mana anda merasa pengetahuan anda tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi perempuan meningkat setelah mengikuti akun @taulebih.id?	Saya jadi mengetahui istilah2 kesehatan yg baru dlm bidang kesehatan reproduksi
4	Apakah anda pernah berinteraksi dengan konten yang dibagikan oleh @taulebih.id, misalnya dengan memberikan komentar atau mengirim pesan langsung?	Kalau memberi komentar atau pesan langsung saya belum pernah, saya hanya memberikan like dan share di medsos saja
5	Bagaimana respons anda terhadap konten yang memperkenalkan topik kesehatan reproduksi perempuan di akun tersebut?	Saya sangat tertarik dan berterimakasih ada yg membahas ttg hal tersebut. karena sekarang bnyak yg merasa "tabu" untuk mempelajari ttg hal tsb, pdhl hal2 mengenai kesehatan reproduksi sangat penting dipelajari oleh semua orang termasuk orang dewasa, dan khususnya anak2 yg memasuki usia remaja
6	Apakah anda merasa konten yang dibagikan oleh @taulebih.id mudah	Iya, sangat mudah dipahami karena menggunakan bahasa yg mudah

	dipahami dan bermanfaat bagi pemahaman anda tentang kesehatan reproduksi?	dimengerti generasi saat ini, dan konten yg dibagikan juga memuat ilustrasi/gambar yg menarik perhatian orang-orang.
7	Apakah @taulebih.id merupakan sumber utama Anda untuk memperoleh informasi tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi perempuan di media sosial?	Bisa jadi, tetapi selain akun @taulebih, saya juga mengikuti grub2 kesehatan yg lain
8	Bagaimana Anda menilai kesediaan informasi yang diberikan oleh @taulebih.id tentang topik-topik kesehatan reproduksi perempuan	Menurut saya informasi yg diberikan mengenai hal tersebut sangat banyak dan informatif
9	Seberapa sering Anda membagikan atau menyebarkan informasi dari akun @taulebih.id kepada teman atau keluarga?	Jika ada informasi yg baru dan harus diketahui oleh orang-orang terdekat, saya akan menyebarkannya
10	Menurut Anda, sejauh mana peran @taulebih.id dalam meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan?	Sangat berperan sekali di era modern saat ini, sehingga para remaja bisa lebih menjaga dan memperhatikan kesehatan reproduksinya
11	Apakah Anda merasa lebih termotivasi untuk mencari informasi lebih lanjut setelah melihat konten-konten yang dibagikan oleh akun tersebut?	Iya, terkadang saya juga mencari kebenaran informasi yg diberikan oleh akun @taulebih di akun2 kesehatan lainnya
12	Apakah Anda berpikir bahwa @taulebih.id dapat menjadi model atau contoh yang baik dalam menyampaikan edukasi kesehatan reproduksi kepada remaja?	Iya, karena informasi yg diberikan disesuaikan dgn perkembangan zaman dan hal2 yg sering sekali menjadi pertanyaan para remaja awal
13	Apa yang Anda harapkan akan ada di dalam konten-konten mendatang dari @taulebih.id terkait pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan?	Terus memberi informasi yg bermanfaat dan jarang diketahui oleh kebanyakan orang
14	Bagaimana menurut Anda cara terbaik bagi akun @taulebih.id untuk lebih menjangkau dan membantu remaja dalam memahami topik ini?	Mungkin bisa dengan membuka grub chat khusus untuk menjadi tempat tanya jawab mengenai permasalahan reproduksi

15	Apakah Anda memiliki saran atau ide untuk meningkatkan keterlibatan followers dalam diskusi atau aktivitas yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi di platform Instagram?	Saran dari saya kurang lebih seperti mengadakan event atau lomba kreativitas bagi followers akun @taulebih. Idibisa dengan membuat ringkasan tentang materi yang telah diberikan dimodifikasi dengan kreativitas masing-masing penulis.
----	--	---



## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

02/W/25-05/2024

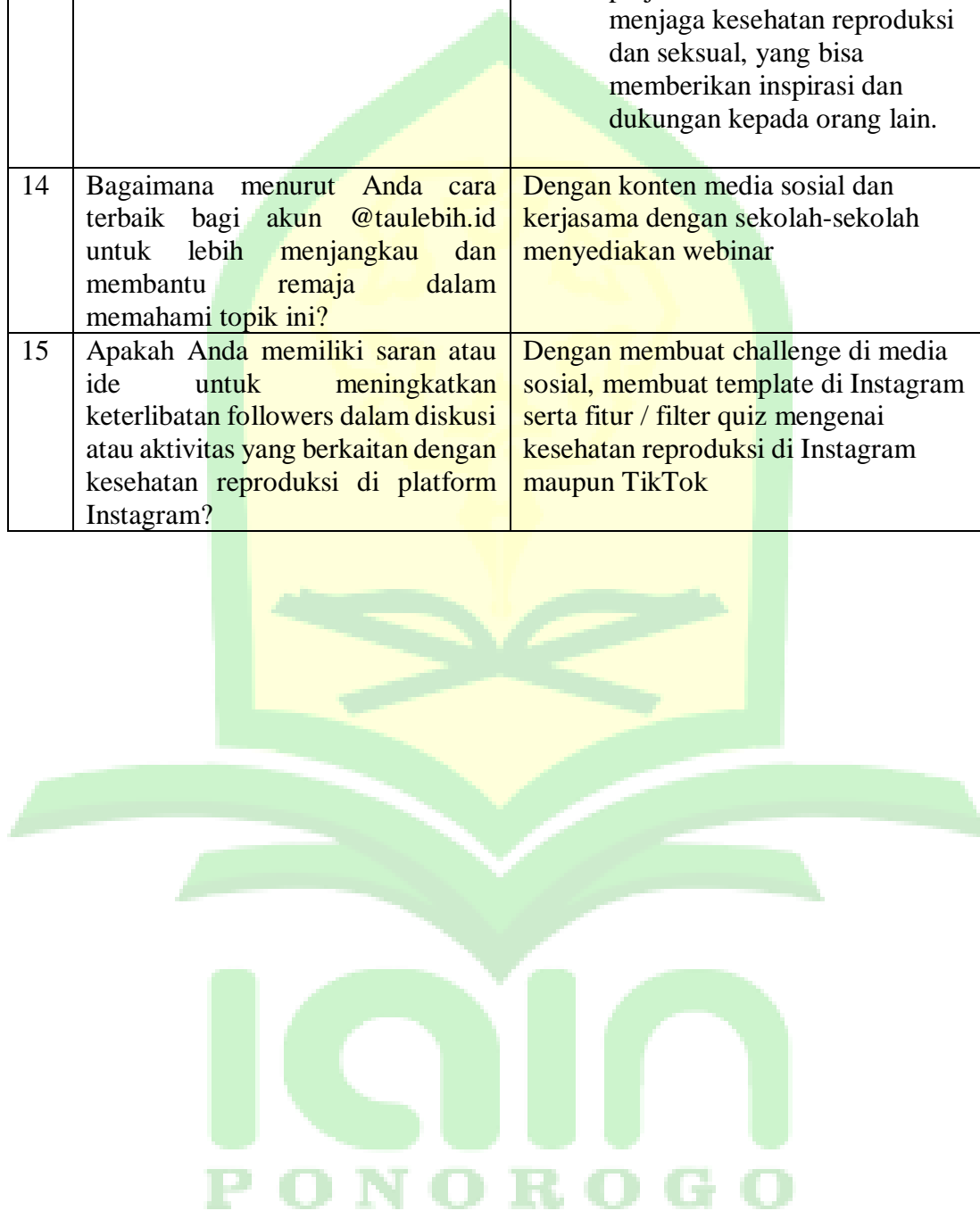
Nama Narasumber : Galih Ratna Putri

Usia : 19

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda mengetahui akun Instagram @taulebih.id dan apa yang membuat Anda tertarik untuk mengikuti akun tersebut?	Saya mengetahui akun tersebut dari salah satu influencer favorit saya, kak Zhafira Aqyla. Yang membuat saya tertarik karena pembahasan mengenai pengetahuan seksualitas dan kesehatan reproduksi dalam Islam di Indonesia jarang dibahas dan dianggap hal yang tabu
2	Menurut Anda, apa yang paling menarik dari konten yang dibagikan oleh @taulebih.id tentang pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan?	Pertama, karena segi visual konten yang menarik, lalu dari segi pembahasan walaupun cukup berat tapi dibahas secara ringan dan mudah dipahami audien
3	Sejauh mana anda merasa pengetahuan anda tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi perempuan meningkat setelah mengikuti akun @taulebih.id?	75%, saya jadi lebih tau tentang kesehatan reproduksi terutama siklus haid
4	Apakah anda pernah berinteraksi dengan konten yang dibagikan oleh @taulebih.id, misalnya dengan memberikan komentar atau mengirim pesan langsung?	Pernah
5	Bagaimana respons anda terhadap konten yang memperkenalkan topik kesehatan reproduksi perempuan di akun tersebut?	cukup menarik karena visual dan cara penyampaian yang mudah dipahami
6	Apakah anda merasa konten yang dibagikan oleh @taulebih.id mudah dipahami dan bermanfaat bagi pemahaman anda tentang kesehatan reproduksi?	ya, sangat mudah dipahami

7	Apakah @taulebih.id merupakan sumber utama Anda untuk memperoleh informasi tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi perempuan di media sosial?	Iya
8	Bagaimana Anda menilai kesediaan informasi yang diberikan oleh @taulebih.id tentang topik-topik kesehatan reproduksi perempuan	Informasi yang diberikan cukup akurat, karena keseluruhan konten mereka berdasarkan riset para ahli, jurnal dan bersumber Alqur'an dan hadits
9	Seberapa sering Anda membagikan atau menyebarkan informasi dari akun @taulebih.id kepada teman atau keluarga?	Dulu sering, kalau sekarang jarang share atau repost di media sosial
10	Menurut Anda, sejauh mana peran @taulebih.id dalam meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan?	Mereka menyediakan kelas dan webinar mengenai kesehatan reproduksi ke sekolah-sekolah dari usia sd hingga umum
11	Apakah Anda merasa lebih termotivasi untuk mencari informasi lebih lanjut setelah melihat konten-konten yang dibagikan oleh akun tersebut?	Iya
12	Apakah Anda berpikir bahwa @taulebih.id dapat menjadi model atau contoh yang baik dalam menyampaikan edukasi kesehatan reproduksi kepada remaja?	Iya
13	Apa yang Anda harapkan akan ada di dalam konten-konten mendatang dari @taulebih.id terkait pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan?	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi tentang berbagai penyakit reproduksi, seperti PCOS, endometriosis, infeksi menular seksual, dan cara pencegahannya.</li> <li>b. Konten yang menghubungkan kesehatan mental dengan kesehatan reproduksi, mengingat stres dan kondisi psikologis dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi.</li> </ol>

		<p>c. Berbagi kisah nyata dari perempuan mengenai perjalanan mereka dalam menjaga kesehatan reproduksi dan seksual, yang bisa memberikan inspirasi dan dukungan kepada orang lain.</p>
14	<p>Bagaimana menurut Anda cara terbaik bagi akun @taulebih.id untuk lebih menjangkau dan membantu remaja dalam memahami topik ini?</p>	<p>Dengan konten media sosial dan kerjasama dengan sekolah-sekolah menyediakan webinar</p>
15	<p>Apakah Anda memiliki saran atau ide untuk meningkatkan keterlibatan followers dalam diskusi atau aktivitas yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi di platform Instagram?</p>	<p>Dengan membuat challenge di media sosial, membuat template di Instagram serta fitur / filter quiz mengenai kesehatan reproduksi di Instagram maupun TikTok</p>



## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

03/W/06-06/2024

Nama Narasumber : Dyah Ayu Pradita

Usia : 18

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda mengetahui akun Instagram @taulebih.id dan apa yang membuat Anda tertarik untuk mengikuti akun tersebut?	Saya mengetahui akun @taulebih.id dari teman yang membagikan salah satu postingannya di story Instagram. Saya tertarik karena kontennya membahas hal-hal yang jarang dibahas secara terbuka, terutama tentang kesehatan reproduksi perempuan
2	Menurut Anda, apa yang paling menarik dari konten yang dibagikan oleh @taulebih.id tentang pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan?	Yang paling menarik adalah cara penyampaiannya yang santai tapi informatif, sehingga tidak merasa menggurui. Visualnya juga menarik dengan ilustrasi yang mudah dipahami
3	Sejauh mana anda merasa pengetahuan anda tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi perempuan meningkat setelah mengikuti akun @taulebih.id?	Saya merasa pengetahuan saya meningkat cukup signifikan, terutama tentang siklus menstruasi, tanda-tanda penyakit reproduksi, dan pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi
4	Apakah anda pernah berinteraksi dengan konten yang dibagikan oleh @taulebih.id, misalnya dengan memberikan komentar atau mengirim pesan langsung?	Iya, saya pernah memberikan komentar di salah satu postingan tentang mitos kesehatan reproduksi, dan respons dari admin sangat baik. Itu membuat saya merasa dihargai
5	Bagaimana respons anda terhadap konten yang memperkenalkan topik kesehatan reproduksi perempuan di akun tersebut?	Respons saya sangat positif. Saya merasa akun ini berani membahas topik yang sering dianggap tabu dengan cara yang edukatif
6	Apakah anda merasa konten yang dibagikan oleh @taulebih.id mudah dipahami dan bermanfaat bagi pemahaman anda tentang kesehatan reproduksi?	Iya, kontennya sangat mudah dipahami. Penjelasannya singkat tapi jelas.
7	Apakah @taulebih.id merupakan sumber utama Anda untuk memperoleh informasi tentang	Tidak sepenuhnya. Saya juga mencari informasi dari sumber lain, seperti akun kesehatan resmi dan artikel

	seksualitas dan kesehatan reproduksi perempuan di media sosial?	daring. Namun, @taulebih.id adalah salah satu referensi utama saya
8	Bagaimana Anda menilai kesediaan informasi yang diberikan oleh @taulebih.id tentang topik-topik kesehatan reproduksi perempuan	Menurut saya, informasinya cukup lengkap, meskipun ada beberapa topik yang mungkin bisa dibahas lebih mendalam, seperti kesehatan reproduksi selama kehamilan
9	Seberapa sering Anda membagikan atau menyebarkan informasi dari akun @taulebih.id kepada teman atau keluarga?	Saya sering membagikan postingan mereka, terutama yang saya rasa penting untuk diketahui teman-teman saya. Untuk keluarga, saya lebih jarang karena topiknya kadang terlalu sensitif untuk dibicarakan di rumah
10	Menurut Anda, sejauh mana peran @taulebih.id dalam meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan?	Menurut saya, perannya besar. Akun ini menjadi jembatan informasi bagi remaja yang mungkin belum pernah diajari secara formal tentang topik ini
11	Apakah Anda merasa lebih termotivasi untuk mencari informasi lebih lanjut setelah melihat konten-konten yang dibagikan oleh akun tersebut?	Iya, saya merasa lebih ingin belajar dan membaca lebih banyak tentang kesehatan reproduksi, bahkan mencari buku atau artikel terkait
12	Apakah Anda berpikir bahwa @taulebih.id dapat menjadi model atau contoh yang baik dalam menyampaikan edukasi kesehatan reproduksi kepada remaja?	Iya, sangat bisa. Mereka sudah membuktikan bahwa edukasi yang ringan dan menarik tetap bisa mendalam
13	Apa yang Anda harapkan akan ada di dalam konten-konten mendatang dari @taulebih.id terkait pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan?	Saya berharap ada lebih banyak cerita dari pengalaman nyata atau Q&A yang lebih interaktif dengan followers
14	Bagaimana menurut Anda cara terbaik bagi akun @taulebih.id untuk lebih menjangkau dan membantu remaja dalam memahami topik ini?	Mungkin mereka bisa membuat video pendek atau bekerja sama dengan influencer remaja untuk menjangkau audiens lebih luas
15	Apakah Anda memiliki saran atau ide untuk meningkatkan keterlibatan followers dalam diskusi atau aktivitas yang berkaitan dengan	Mungkin bisa diadakan live Q&A atau giveaway untuk followers yang aktif berdiskusi di kolom komentar. Ini bisa meningkatkan keterlibatan



	kesehatan reproduksi di platform Instagram?	
--	---	--

### LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

04/W/06-06/2024

Nama Narasumber : Lilik Istiqomah

Usia : 18

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda mengetahui akun Instagram @taulebih.id dan apa yang membuat Anda tertarik untuk mengikuti akun tersebut?	Saya mengetahui dari kak @zhafiraiha dan saya tertarik karena dalam @taulebih.id membahas tentang pendidikan seks berbasis islam
2	Menurut Anda, apa yang paling menarik dari konten yang dibagikan oleh @taulebih.id tentang pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan?	Yang membahas isu-isu terkini mengenai kehidupan sekarang yang relevan dan tentunya berkaitan dengan pendidikan seks berbasis islam.
3	Sejauh mana anda merasa pengetahuan anda tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi perempuan meningkat setelah mengikuti akun @taulebih.id?	Lumayan jauh
4	Apakah anda pernah berinteraksi dengan konten yang dibagikan oleh @taulebih.id, misalnya dengan memberikan komentar atau mengirim pesan langsung?	Belum, sejauh ini baru like postingannya.
5	Bagaimana respons anda terhadap konten yang memperkenalkan topik kesehatan reproduksi perempuan di akun tersebut?	Untuk yang belum pernah aku ketahui mungkin agak kaget, tapi kembali lagi ini edukasi, mungkin juga karena masih menganggap hal tersebut tabu. Tapi lama-lama udah biasa
6	Apakah anda merasa konten yang dibagikan oleh @taulebih.id mudah dipahami dan bermanfaat bagi pemahaman anda tentang kesehatan reproduksi?	Mudah dipahami dan kontennya menarik untuk dibahas

7	Apakah @taulebih.id merupakan sumber utama Anda untuk memperoleh informasi tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi perempuan di media sosial?	Tidak
8	Bagaimana Anda menilai kesediaan informasi yang diberikan oleh @taulebih.id tentang topik-topik kesehatan reproduksi perempuan	Baik
9	Seberapa sering Anda membagikan atau menyebarkan informasi dari akun @taulebih.id kepada teman atau keluarga?	Belum pernah
10	Menurut Anda, sejauh mana peran @taulebih.id dalam meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan?	Mungkin dalam kalangan remaja yang sadar dan kebetulan fyp pasti sangat membantu, karena dalam dunia pendidikan dan keluarga masih kurang membahas secara detail tentang pendidikan seks berbasis islam
11	Apakah Anda merasa lebih termotivasi untuk mencari informasi lebih lanjut setelah melihat konten-konten yang dibagikan oleh akun tersebut?	Iya
12	Apakah Anda berpikir bahwa @taulebih.id dapat menjadi model atau contoh yang baik dalam menyampaikan edukasi kesehatan reproduksi kepada remaja?	Iya, karena semua anak remaja rata-rata menggunakan media social
13	Apa yang Anda harapkan akan ada di dalam konten-konten mendatang dari @taulebih.id terkait pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan?	Menjadi konten inspirasi dan mencegah adanya kekerasan seksual, pelecehan dan tindakan asusila lainnya yang masih dinormalisasi atau karena tidak paham akan hal tersebut.
14	Bagaimana menurut Anda cara terbaik bagi akun @taulebih.id untuk lebih menjangkau dan membantu remaja dalam memahami topik ini?	Mungkin dengan menyediakan sesi tanya jawab pada ahlinya, atau g-form agar apa yang dialami remaja tersalurkan dengan tepat
15	Apakah Anda memiliki saran atau ide untuk meningkatkan keterlibatan followers dalam diskusi atau aktivitas yang berkaitan dengan	Polling, Membuka sesi tanya jawab.

kesehatan reproduksi di platform Instagram?	
---	--



## LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

05/W/06-06/2024

Nama Narasumber : Kharisma Kumala Nur

Usia : 19

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Anda mengetahui akun Instagram @taulebih.id dan apa yang membuat Anda tertarik untuk mengikuti akun tersebut?	Saya tau instagram @taulebih itu dari temen saya dia itu sering memberi informasi informasi dari instagram tersebut, dan setelah aku scroll scroll informasi yg diberikan itu sangat bermanfaat dan menarik dari visualisasi gambar yang ada untuk menyampaikan pesan dari konten Instagram tersebut.
2	Menurut Anda, apa yang paling menarik dari konten yang dibagikan oleh @taulebih.id tentang pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan?	Konten yg paling menarik menurut aku itu sebenarnya semuanya menarik dan bermanfaat banget menurut aku apalagi informasi mengenai bagaimana sih pendidikan mengenai seksualitas dari sudut pandang islam.
3	Sejauh mana anda merasa pengetahuan anda tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi perempuan meningkat setelah mengikuti akun @taulebih.id?	Setelah mengikuti Instagram @taulebih itu membuat aku jadi lebih tau mengenai cara menjaga kesehatan reproduksi wanita sebagai contoh selama menstruasi apa aja yg harus dihindari kemudia mengenai apa aja yg harus dihindari untuk mencegah terjadinya kanker payudara seperti itu.
4	Apakah anda pernah berinteraksi dengan konten yang dibagikan oleh @taulebih.id, misalnya dengan memberikan komentar atau mengirim pesan langsung?	Kalau interaksi sih biasanya aku itu seperti ngerespon melalui komentar di kolom komentar seperti itu apabila ada hal yg sekiranya aku itu masih bingung untuk memahami konten tersebut
5	Bagaimana respons anda terhadap konten yang memperkenalkan topik kesehatan reproduksi perempuan di akun tersebut?	Kalau ditanya bagaimana respon aku untuk edukasi mengenai bagaimana konten edukasi di Instagram @taulebih menurutku bagus banget sih konten konten yg mereka sampaikan,

		bagaimana cara mereka menyampaikan dengan visualisasi yg lucu lucu dan menarik membuat orang lebih mudah untuk memahami informasi yg diberikan dan informasi yg diberikan itu sangat menarik dan sangat bermanfaat keren sih menurutku.
6	Apakah anda merasa konten yang dibagikan oleh @taulebih.id mudah dipahami dan bermanfaat bagi pemahaman anda tentang kesehatan reproduksi?	Menurutku konten yang disampaikan @taulebih itu sangat bermanfaat isinya tidak hanya mengenai bagaimana supaya tidak terjadi penyakit dalam reproduksi ataupun seksualitas tapi juga memberikan informasi informasi berdasarkan pandangan agama islam mengenai sebagai contoh siklus haid seperti itu contohnya jadi kita nggak hanya dapat informasi dari sudut pandang yg umum saja tapi juga dapat dari sudut pandang islam juga menurutku itu sangat bermanfaat sih. Terus dalam menyampaikan informasi kepada pembaca itu sangat menarik mulai dari konten video yg dibuat, animasi yg dibuat itu membuat kita sebagai pembaca jadi lebih mudah untuk memahami informasi yg disampaikan dan itu juga menarik minat orang untuk membaca informasi yg disampaikan
7	Apakah @taulebih.id merupakan sumber utama Anda untuk memperoleh informasi tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi perempuan di media sosial?	Kalau mengenai informasi mengenai kesehatan wanita pasti lumayan banyak ya di sosial media tapi kalau aku sendiri aku hanya ngikutin @taulebih aja sih
8	Bagaimana Anda menilai kesediaan informasi yang diberikan oleh @taulebih.id tentang topik-topik kesehatan reproduksi perempuan	Menurut aku konten atau informasi yang disediakan oleh @taulebig itu bagus banget sangat jelas, tapi singkat tidak njelimet jadi dari kitanya juga mudah memahami gitu sih
9	Seberapa sering Anda membagikan atau menyebarkan informasi dari	Lumayan sering ya untuk membagikan konten dari instagram @taulebih

	akun @taulebih.id kepada teman atau keluarga?	karena informasi yg diberikan cukup jelas apalagi kan sebagai perempuan kita harus bisa menjaga kesehatan reproduksi jadi cukup sering untuk sharing dari konten @taulebih
10	Menurut Anda, sejauh mana peran @taulebih.id dalam meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya pengetahuan seksual dan kesehatan reproduksi perempuan?	Peran @taulebih dalam meningkatkan kesadaran untuk menjaga kesehatan reproduksi wanita itu cukup besar dengan menyebarkan dan memberikan informasi di sosial media dimana banyak para remaja yg menggunakan sosial media itu merupakan langkah yang sangat bagus menurut aku karena dengan begitu banyak para remaja yg akan membaca dan melihat konten yg disampaikan @taulebih di sosial media apalagi setelah dibagikan oleh pembaca kepada teman ataupun keluarga
11	Apakah Anda merasa lebih termotivasi untuk mencari informasi lebih lanjut setelah melihat konten-konten yang dibagikan oleh akun tersebut?	Iya, jadi setelah lihat informasi yg singkat dari instagram @taulebih itu membuat aku jadi ingin cari lebih tau mengenai bagaimana sih cara kita untuk menjaga kesehatan reproduksi wanita yang benar kek gitu sih
12	Apakah Anda berpikir bahwa @taulebih.id dapat menjadi model atau contoh yang baik dalam menyampaikan edukasi kesehatan reproduksi kepada remaja?	Iya bisa menurutku untuk menjadi model dalam penyampaian materi atau informasi mengenai menjaga kesehatan reproduksi apalagi seperti yg aku bilang sebelumnya mereka menggunakan media nya yaitu sosial media berupa Instagram dimana hal tersebut banyak digunakan oleh remaja saat ini sehingga itu memudahkan para remaja untuk mengakses informasi tersebut dan penyampaian menggunakan gambar yg menarik ataupun konten video yg menarik tapi sangat informatif
13	Apa yang Anda harapkan akan ada di dalam konten-konten mendatang dari @taulebih.id terkait pengetahuan	Untuk konten yg aku harapkan ada di Instagram @taulebih hmm lebih pengen untuk gimana sih cara kita

	seksual dan kesehatan reproduksi perempuan?	sebagai perempuan nih untuk terhindar dari penyakit penyakit atau mencegah penyakit penyakit yg rentan terkena untuk kesehatan reproduksi dan bagaimana cara pencegahannya seperti contohnya kan di @taulebih udah tersedia tug cara mencegah dan mengetahui tanda tanda kanker payudara mungkin pengennya sih lebih sering share informasi seperti itu sambil diselingi informasi yg lain gitu sih
14	Bagaimana menurut Anda cara terbaik bagi akun @taulebih.id untuk lebih menjangkau dan membantu remaja dalam memahami topik ini?	Menurutku mungkin untuk lebih mudah menjangkau memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi yg disampaikan oleh @taulebih mungkin bisa sering mengadakan sharing session kayak webinar gitu baik offline dan online terus bisa juga buat sosial media di platform lain seperti tiktok dan x dalam menyampaikan informasi gitu sih.
15	Apakah Anda memiliki saran atau ide untuk meningkatkan keterlibatan followers dalam diskusi atau aktivitas yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi di platform Instagram?	Untuk saran keterlibatan followers di @taulebih ya mungkin dengan menanyakan bagaimana pendapat mereka mengenai informasi yg disampaikan apakah jelas atau tidak terus masukan untuk apa nih konten selanjutnya yg mereka pengen @taulebih upload melalui kolom komentar